

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

1) Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah dengan nama SD Alam Muhammadiyah (Muhammadiyah Green School) Banjarbaru didirikan pada tanggal 12 Juli 2010 dan diresmikan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. DR. Din Syamsuddin, MA. SD Alam Muhammadiyah (Muhammadiyah Green School) Banjarbaru dinaungi oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru Kalimantan Selatan. Sekarang dibawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Landasan Ulin.



Gambar 3
Pintu Masuk SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

2) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Alam Muhammadiyah
Banjarbaru (*Muhammadiyah Green School*)
- b) Alamat : Jl. Golf Swargaloka RT 12 RW 03
Kelurahan : Syamsudin Noor
Kecamatan : Landasan Ulin
Kab/Kota : Banjarbaru
Provinsi : Kalimantan Selatan
- c) NPSN : 69889109
- d) Akreditasi : B
- e) Status Sekolah : Swasta
- f) SK Pendirian : 030/11-4/A/2011
- g) SK Izin Operasional : 170 Tahun 2014
- h) Luas Tanah : 14.760 m²
- i) Kepala Sekolah : Abdus Syahid, S.Pd.I
- j) Media Sosial Sekolah : @sdalammuhammadiyah

3) Visi dan Misi

Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru memiliki visi dalam proses layanan pendidikan yaitu terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam prestasi sebagai perwujudan *tajdid* dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Kemudian misi sekolahnya adalah membentuk generasi yang beriman, berislam, dan berakhlak mulia sesuai dengan

Al-Quran dan As-Sunnah; mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual; menanamkan rasa tanggung jawab sebagai makhluk Allah; meningkatkan kemampuan dasar ilmu pengetahuan; membentuk kader persyarikatan, ummat dan bangsa yang ikhlas, peka, peduli dan bertanggungjawab terhadap kemanusiaan dan lingkungan; mencetak generasi muslim yang fasih membaca Al-Quran.

Tujuan daripada didirikannya SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah dengan meluluskan para siswa dengan profil Islami yaitu siswa memiliki landasan keimanan, keislaman dan akhlak mulia sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah; siswa memiliki landasan wawasan ilmu pengetahuan yang luas, dengan pendekatan alam semesta; siswa memiliki motivasi untuk meraih prestasi; siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

4) Ciri Khas yang Diunggulkan

a) Konsep Sekolah Alam

- ✓ Ruang kelas didesain menggunakan bahan dari alam, terdiri dari kayu dan bambu sehingga aman bagi kesehatan siswa.
- ✓ Ruang kelas yang terbuka memungkinkan oksigen masuk silih berganti sehingga proses kerja otak semakin lancar, hal ini akan membantu fokus dalam proses belajar siswa.
- ✓ Suasana pohon yang rindang membuat ruang kelas menjadi sejuk dan nyaman.
- ✓ Lingkungan alam sekitar sebagai media untuk menambah ketaqwaan, keimanan, dan kecerdasan siswa.

- ✓ *Go Green*, siswa dilatih untuk mencintai alam yakni melalui pengelolaan sampah daur ulang dan penanaman pojon disekitar sekolah.



Gambar 4
Lingkungan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

- b) Perpaduan Ilmu Pengetahuan Umum, Agama, dan KeMuhammadiyah

Porsi pendidikan umum dan pendidikan agama diberikan secara seimbang, lebih luas dan mendalam dibanding sekolah negeri, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan, akhlak, ilmu, dan amal yang mumpuni. Dirangkum dalam konsep pendidikan kader Muhammadiyah dengan mempersiapkan para siswa untuk memiliki nilai-nilai dasar seorang pemimpin sejak dini agar maksimal dalam kegiatan belajarnya pada tiap jenjang pendidikan. Seperti pada jenjang SD untuk eksplorasi kemudian jenjang SMP menemukan pasiion/bakat

- c) Program Fasih Membaca Al-Quran dan Tahfidz Juz 30 serta ayat-ayat pilihan

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang fasih dalam membaca Al-Quran dan memiliki kemampuan menghafal Al-Quran, khususnya Juz 30, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru melaksanakan program tahfidz dengan sistwm “*one day one ayat*” dan tadarus/belajar Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari dari pukul 07.00 s.d pukul 08.45 wita.

- d) *Leadership* (Kepemimpinan)

Untuk melatih kemampuan kerjasama dan kepemimpinan diri, sekolah mewajibkan kepada seluruh siswa mengikuti kegiatan Kepanduan *Hizbul Wathan* setiap pagi Jum’at pada pukul 08.00 s.d 09.00 wita dan kegiatan *outbond* dilaksanakan 2 pekan sekali pada jam pembelajaran olahraga.



Gambar 5
Kepanduan *Hizbul Wathan* SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

e) *Gardening* (Berkebun)

Memiliki tujuan:

- ✓ Melatih siswa disiplin, ulet, dan peduli terhadap lingkungannya.
- ✓ Siswa dapat mengenal berbagai macam tanaman, cara bercocok tanam, membuat pupuk alami dan mengolah tanah menjadi subur.



Gambar 6
Lahan Hidroponik SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

f) *Market Day* (Event Kewirausahawan)

Untuk melatih jiwa wirausaha, setiap 3 bulan sekali diadakan program ini atau hari pasar. Para siswa diberikan kesempatan untuk berperan sebagai pedagang/penjual secara bergantian dilaksanakan perkelas dari kelas 1 s.d kelas 6. Adapun barang yang dijual berbagai macam jenisnya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki, sedangkan siswa yang lain berperan sebagai pembelinya. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih rasa percaya diri anak dalam melakukan transaksi, melatih kejujuran, melatih keuletan, dan kemampuan bekerjasama.



Gambar 7
Dokumentasi Market Day

5) Kurikulum Sekolah

Kurikulum sekolah disusun berdasarkan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya dengan mengacu pada kurikulum 2013 dan mengacu pada pedoman penyusunan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- a) Kurikulum Pendidikan Nasional memiliki beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diregulasi oleh dinas pendidikan yaitu : a) Pendidikan Agama Islam, b) Bahasa Indonesia, c) Bahasa Inggris, d) Matematika, e) PKn, f) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), g) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), h) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), i) Penjasorkes (PJOK).
- b) Kurikulum Muhammadiyah yang menjadi landasan pendidikan agama di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru memiliki beberapa mata pelajaran yaitu : a) Ke-Muhammadiyah, b)

Al-Islam, c) Akidah Akhlak, d) Bahasa Arab, e) Al-Quran dan Hadist, f) Imla/BTA.

- c) Intra dan Ekstrakurikuler merupakan salah satu program unggulan yang menjadi ciri khas sekolah swasta Muhammadiyah yaitu : a) Kepanduan *Hizbul Wathan* (HW), b) Beladiri Tapak Suci, c) Tahfidz Quran, d) Qiro'ah, e) *Archery Club*, f) Futsal Club, g) Sains, h) Musik, i) Drumband, j) Tari, k) Presenter, dan l) Palang Merah Remaja (PMR).
- d) Program Pengembangan Kepemimpinan Siswa yang berlandaskan pada empat unsur utama pendidikan Muhammadiyah yaitu akhlak, kepemimpinan, logika berfikir, dan kewirausahaan memiliki beberapa program sebagai berikut : a) *Markey day*, b) *Cooking day*, c) *Gardening*, d) *Family gathering*, e) Festival Sekolah Alam, f) Wisuda Tahfidz, g) Kemah *Hizbul Wathan*, h) *Fun Outbond*, i) *Tarbiyah Ramadhan*, j) *Sains Camp*, k) *Outing Class*, dan l) Taruna Melati Junior.



Gambar 8
Outbond SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru



Gambar 9
Gardening SD Alam Muhammadiyah

6) Daya Tampung



Gambar 10
Ruang Kelas SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Tabel 6
Daya Tampung Kelas

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2020/2021	184	130	314
2021/2022	170	118	288
2022/2023	163	119	282
2023/2024	170	113	283

7) Kondisi Guru Tahun 2024

Tabel 7
Keadaan Guru SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Ijazah	Kepsek			GTY			GTT		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
S2				1		1			
S1				11	20	31			
D3									
D2									
SLTA				2	5	7			
Jumlah				14	25	39			

8) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 8
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Pimpinan	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Toilet	9	Baik
7	Ruang Gudang	1	Baik
8	Tempat Bermain/Olahraga	4	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Bangunan	1	Baik
11	Taman	4	Baik
12	Gazebo	4	Baik
13	Pendopo Pencaksilat	1	Baik
14	Lapangan	1	Baik
15	Tempat Parkir	2	Baik

9) Pembiayaan

Sumber dana yang digunakann untuk pembiayaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru berasal dari: a) SPP siswa, b) Dana BOS, c) Donatur warga Muhammadiyah Banjarbaru, dan d) Persyarikatan Muhammadiyah.

10) Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh siswa mengikuti kegiatan, yaitu : a) Belajar membaca Al-Quran setiap hari, kecuali hari Senin (Up. Bendera), b) Tahfidz Juz 30 dan ayat pilihan, c) Sholat Dhuha, d) Dzikir pagi, e) Dzikir ba'da sholat wajib, f) Praktek tata cara wudhu dan sholat sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad saw, g) Praktek imam sholat, h) Sholat sunnah rawatib, i) Gemar berinfaq setiap hari Jum'at, j) Melaksanakan sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah.⁷⁵

b. Profil SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura

1) Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah dengan nama SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura berdiri diatas tanah wakaf pad bulan November 2018. SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura merupakan sekolah swasta di bawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura. Berlokasi di Jl Mesjid Desa Indrasari Kec. Martapura, Kabupaten Banjar.

Inisiasi berdirinya sekolah dikarenakan tanah wakaf yang sudah lama diberikan kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Banjar yang

⁷⁵ Data dokumentasi, dari TU SDAM, Senin, 4 Maret 2024

belum dimanfaatkan secara maksimal, yakni pada awalnya digunakan untuk lahan pertanian, kemudian diubah menjadi sebuah sekolah oleh kepala sekolah saat ini yaitu Ustadz Firman Hadi bersama rekan-rekan menjadi sebuah sekolah dengan konsep alam. Alasan utamanya adalah untuk memberikan tampilan baru dalam dunia pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Banjar dan juga untuk memajukan Amal Usaha Muhammadiyah.⁷⁶



Gambar 11
Kantor SD Alam Muhammadiyah Indrasari

2) Identitas Sekolah

- i. Nama Sekolah : SD Alam Muhammadiyah Indrasari
Martapura
- ii. Alamat : Jl. Mesjid RT. 002
Kelurahan : Indrasari
Kecamatan : Martapura Kota
Kab/Kota : Banjar
Provinsi : Kalimantan Selatan
- iii. NPSN : 70013633

⁷⁶ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura, hasil wawancara 14 Maret 2024

- iv. Izin Operasional : 421.1400/04/I.OPS/SD.Alam
Muhammadiyah/DISDIK/2021⁷⁷
- v. Status Sekolah : Swasta
- vi. SK Pendirian : 75/III.0/F/2019
- vii. Luas Tanah : 3.500 m²
- viii. Kepala Sekolah : Firman Hadi, S.Pd
- ix. Media Sosial Sekolah : @sd_almira

3) Visi dan Misi

SD Alam Indrasari Martapura memiliki Visi sebagai sebuah sekolah yang “Islami, Unggul dan Ramah”. Sedangkan misi yang tertuang adalah membentuk karakter siswa yang cerdas, kreatif dan berperilaku baik; mencetak generasi *qur’ani*; mengembangkan dan menjadikan sekolah ramah anak dan ramah lingkungan; dan menjadi tempat bermain dan belajar yang menyenangkan

4) Ciri Khas yang Diunggulkan

1) Konsep Sekolah Alam

Ciri khas dari SD Alam Muhammadiyah adalah sekolah berkonsep alam satu-satunya dikabupaten banjar saat ini. Dengan porsi belajar 60% diluar ruangan dan 40% belajar didalam ruangan. Sekolah yang memadukan kurikulum alam dan kurikulum Muhammadiyah dan kurikulum nasional. Kurikulum sekolah alam dirancang fleksibel dan terintegrasi, menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam suatu kegiatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penanaman nilai-nilai lingkungan dan keberlanjutan menjadi fokus utama,

⁷⁷ Dokumen Identitas SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura

dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang peduli dan bertanggung jawab terhadap alam. Pembelajaran disekolah alam biasanya dilakukan diluar ruangan, seperti di kebun, hutan, atau sungai, yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungan.



Gambar 12
Ruang Kelas SD Alam Muhammadiyah Indrasari

2) Program Unggulan

Program unggulan merupakan program khusus yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang tertentu secara mendalam. Program ini biasanya disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, serta kebutuhan dan potensi siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi siswa dan meningkatkan prestasi sekolah. Adapun program unggulan yang ada pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari yaitu :

- a) Program *ngaji morning*
- b) Tahsin dan tahfidz Al-Quran

- c) Pembiasaan salat wajib berjamaah dan salat dhuha
- d) Pengetahuan agama
- e) Pengetahuan umum
- f) *Outing Class*



Gambar 13
Program Outing Class

- g) *Market Day*



Gambar 14
Program Market Day

3) Program Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran formal yang dirancang untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh sekolah dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, sains, teknologi, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, mengembangkan kemampuan non-akademis, dan membangun keterampilan sosial seperti kerjasama dan kepemimpinan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu peserta didik untuk lebih mengenal diri mereka sendiri, meningkatkan rasa percaya diri dan membentuk karakter yang lebih baik. Sebagai sekolah alam yang baru berdiri SD Alam Muhammadiyah Indrasari sudah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut : a) Tapak Suci, b) Angklung, c) Mewarnai, d) *Qiro'ah*, e) Memanah, f) Presenter, dan g) Kemanduan Hizbul Wathan.



Gambar 15
Kegiatan Kemanduan Hizbul Wathan SD Alam Muhammadiyah Almira



Gambar 16
Kegiatan Mewarnai

4) Kurikulum Sekolah

SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan *santific integrited* yang dipadukan dengan kurikulum yang disusun oleh sekolah dengan muatan pendidikan agama lebih banyak serta didukung oleh program-program kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan kemandirian, kreativitas dan kecerdasan siswa sebagai bagian penting dalam tahap perkembangan anak usia dasar sekolah. Adapun Kurikulum yang digunakan dalam SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura ini ada tiga jenis yaitu Kurikulum Nasional, Kurikulum Alam, dan Kurikulum Kemuhammadiyahahan.

5) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 9
Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Firman Hadi, S.Pd	S1/PGSD	Kepala Sekolah
2	Diah Perdana Fitriani, S.Si	S1/MIPA	Wali Kelas/Guru Tematik
3	Henny Fariatny, S.Pd	S1/PGSD	Wali Kelas/Guru Tematik

4	Asmaul Fauziah, S.Psi	S1/Psikologi	Wali Kelas/Guru Tematik
5	Aprilia Saputri, S.Pd	S1/PAI	Guru Al-Islam (PAI)
6	Pebriandi, S.Pd	S1/PJOK	Guru Olahraga
7	Muhammad Ramadhansyah, S.Pd	S1/PAI	Guru Kemuhammadiyah/Hadis
8	Afifah, S.Pd	S1/B. Inggris	Guru Bahasa Inggris
9	Iin Mawaddah, S.Pd	S1/PAI	Staf Tata Usaha
10	Sukmawati, S.P	S1/Pertanian	Wali Kelas/Guru Tematik
11	Nur Amalia	SMA	Guru Pendamping Kelas
12	Nurliyana, S.Pd	S1/PAI	Guru TPA
13	Puteri Salsabila Irhasni, S.Pd	S1/PGSD	Wali Kelas/Guru Tematik
14	Haris Hanifah, S.Psi, M.Si	S2/Psikologi	Wali Kelas/Guru Tematik
15	Muhammad Taufiq Ma'mun	SMA	Humas
16	Salsabila, S.Pd	S1/B.Inggris	Wali Kelas/Guru Tematik
17	Noval Halim, Lc	S1/B.Arab	Guru Bahasa Arab
18	Alfi Bariroh, S.H	S1/Hukum	Tim Teaching
19	Husnul Khatimah, S.Pd	S1/PGSD	Guru Pendamping Kelas
20	Irma Dayanti, S.Pd	S1/PGSD	Guru Pendamping Kelas
21	Nurjannah, S.Pd	S1/AP	Tim Teaching
22	Nurul Azizah, S.Pd	S1/BK	Guru Pendamping Kelas
23	Syafrudin	SMP	Kebersihan
24	Murjani	SMA	Satpam

25	Yoenan	SMALB	Kebersihan
26	Nurul Mawaddah, S.Pd	S1/Pendidikan Akutansi	Guru Tahfidz dan Administrasi Keuangan
27	Albawi	SMA	Tata Usaha

6) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 10
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Perpus	1	Baik
3	Ruang Pimpinan	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Toilet	2	Baik
7	Ruang Gudang	1	Baik
8	Tempat Bermain/Olahraga	2	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Bangunan	1	Baik
11	Taman	2	Baik
12	Gazebo	2	Baik
13	Musholla	1	Baik
14	Lapangan	1	Baik
15	Tempat Parkir	2	Baik

7) Pembiayaan

Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan SD Alam Muhammadiyah Indrasari berasal dari: a) SPP siswa, b) Dana BOS, c) Donatur warga Muhammadiyah Martapura, dan d) Persyarikatan Muhammadiyah.

8) Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Alam Muhammadiyah Indrasari dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh siswa mengikuti kegiatan, yaitu: a) Belajar membaca Al-Quran setiap hari, kecuali hari Senin (Up. Bendera), b) Tahfidz Juz 30 dan ayat pilihan, c) Sholat Dhuha, d) Dzikir pagi, e) Dzikir ba'da sholat wajib, f) Praktek tata cara wudhu dan sholat sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad saw, g) Praktek imam sholat, h) Sholat sunnah rawatib, h) Gemar berinfaq setiap hari Jum'at, dan i) Melaksanakan sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah.⁷⁸

2. Manajemen Sekolah Alam Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data secara deskriptif mengenai konten penelitian. Penyajian data ini terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi dari Manajemen Sekolah Alam dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura dengan susunan persekolah. Berikut hasil data yang diperoleh oleh peneliti, diantaranya:

a. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

- 1) Aspek perencanaan manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peserta didik

⁷⁸ Data dokumentasi, dari TU SDAM, Senin, 4 Maret 2024

a) *Self-audit* atau menentukan keadaan organisasi sekarang.

Pada tahap ini peneliti menemukan bahwa *self audit* yang dilakukan oleh SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru merupakan tindakan pengembangan dan perbaikan dari hasil supervisi, hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan proses pendidikan, evaluasi kinerja guru dan staf, peningkatan kesadaran staf pendidikan dan meningkatkan komitmen bersama. Dari hasil ini ditemukan bahwa Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru sejak dahulu sudah menerapkan pilar-pilar Adiwiyata dari kementerian lingkungan hidup untuk menangani permasalahan internal sekolah. Pilar Adiwiyata kemudian dikolaborasikan dengan pilar pendidikan pada Muhammadiyah, pilar tersebut adalah akidah akhlak, kepemimpinan, logika berfikir, dan kewirausahaan yang diterapkan untuk seluruh warga sekolah. Pada Tahun 2017 SD Alam Muhammadiyah mendapat penghargaan sekolah adiwiyata pada tingkat provinsi pada masa kepemimpinan kepala sekolah ust Firman Hadi.

Sebelum melaksanakan rapat kerja kepala sekolah dibantu wakil kepala dan para koordinator akan mengumpulkan hasil LPJ dari kegiatan sebelumnya dan melakukan rapat tertutup dengan lingkaran kecil untuk menganalisis bagaimana keadaan sekolah pada titik sekarang. Ini sebagai bentuk penyadaran akan usaha yang sudah kami lakukan selama ini.⁷⁹

Hasil dari *self-audit* inilah yang membuat konsep sekolah alam Muhammadiyah Banjarbaru semakin kuat dari tahun ke tahun dengan dibuktikan banyaknya orang tua yang berminat mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Keadaan sekolah yang disadari oleh semua warga sekolah memudahkan kepala sekolah dan staf untuk menjalankan proses

⁷⁹ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 19 Maret 2024 Pukul 09.40 WITA

layanan pendidikan terutama pada tahap perencanaan. Pada akhirnya kepala sekolah harus selalu melakukan hal ini demi menjaga stabilitas pelaksanaan layanan pendidikan sekolah alam dengan dibantu seluruh warga sekolah.

b) *Objektiver* atau menentukan tujuan

Penerapan manajemen Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru dimulai dari tahap perencanaan yang matang dengan menentukan tujuan yang rasional, relevan dan terukur. Tahap pertama ini dilakukan demi memastikan keberhasilan dari prosedur selanjutnya dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa sehingga tujuan yang ingin dicapai menjadi lebih jelas dan terukur. Perencanaan tersebut terbagi dalam beberapa hal yaitu.

Pertama melaksanakan rapat kerja tahunan. Setiap awal tahun ajaran baru SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru akan melakukan rapat kerja atau raker sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pada pelaksanaannya kepala sekolah memimpin rapat dan akan menyampaikan visi kedepan selama satu tahu termasuk kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan. Kemudian pada saat raker ini juga kepala sekolah akan membagi penugasan kepada dewan guru untuk melaksanakan program dan kegiatan yang nantinya akan disusun dalam kalender akademik selama satu tahun.

Pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru hal ini dikuatkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Ustadz Abdus Syahid selaku kepala sekolah yang sedang menjabat di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, yang mengatakan bahwa:

Setiap awal tahun ajaran baru kami selalu mengadakan rapat untuk membahas agenda atau program selama satu tahun kedepan, namun sebelum rapat pada forum besar kami biasanya akan melakukan rapat kecil dulu yang terdiri dari kepala sekolah bersama para wakil kepala sekolah mengenai

konsep matang dari sebuah kebijakan, program, maupun kegiatan yang akan berlangsung selama satu tahun. Alasan utamanya adalah agar pada rapat kerja yang bentuknya forum besar tidak akan berlama-lama dalam melakukan pembahasan karena konsep yang disajikan sudah matang kemudian tinggal melakukan penyesuaian sedikit saja maka pembahasan pun akan efisien.⁸⁰



Gambar 17

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menggunakan kerangka Program Adiwiyata dengan membentuk Tim Adiwiyata Sekolah. Pada perencanaan awal manajemen sekolah alam SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru membentuk tim adiwiyata sekolah. Tim adiwiyata sekolah akan mengemban peran penting dalam pelaksanaan program tersebut. Tim adiwiyata melibatkan unsur-unsur kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, wali murid, dan komite. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Ustadz Abdus Syahid, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mengemukakan bahwa:

Penerapan program sekolah adiwiyata pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru sejak tahun 2017 Dalam mengelola sekolah adiwiyata dengan konsep alam terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan program adiwiyata diawali dengan penetapan program kerja kemudian pada program yang berkaitan dengan adiwiyata akan langsung dibagi dan dibentuk tim adiwiyata yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, wali murid, dan komite. Setelah

⁸⁰ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 19 Maret 2024 Pukul 09.40 WITA

perencanaan program adiwiyata dan pembentukan tim adiwiyata sekolah tindakan selanjutnya adalah mengadakan kegiatan adiwiyata di sekolah yang selalu melakukan koordinasi penuh baik dilapangan maupun koordinasi lewat pertemuan rapat evaluasi adiwiyata.⁸¹

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh oleh Ustadz Muhammad Sultan selaku ketua tim adiwiyata dan waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

Untuk perencanaan sekolah alam di sekolah alam ini melakukan beberapa tahapan yaitu perencanaan program adiwiyata, kemudian pembagian dan pembentukan tim adiwiyata. Dalam pembentukan tim adiwiyata, kita akan merapatkan terlebih dahulu untuk internal sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, kemudian untuk rekrutan wali murid dan komite akan dilaksanakan pada saat FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru), hingga kemudian barulah kita tentukan yang pertama koordinator serta dokumen-dokumen yang diperlukan. Pembentukan tim adiwiyata sekolah bertujuan untuk mendukung dan memastikan pelaksanaan program adiwiyata berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan.⁸²

Kedua pernyataan diatas saling menguatkan bahwa kerangka dalam pelaksanaan perencanaan sekolah alam Muhammadiyah Banjarbaru menggunakan program Adiwiyata. Kerangka tersebut akan membantu dalam memandu kepala sekolah dan para wakil dalam pemetaan wilayah yang perlu diperhatikan dalam *self-audit*. Pembagian orang yang bertugas pun selanjutnya akan menjadi mudah dan lebih efisien. Kepala sekolah menjadi lebih teliti dan mengurangi kesalahan awal dalam perencanaan, sehingga kedepannya kegiatan manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah menjadi efektif. Kerangka ini pun dipertahankan selama beberapa tahun terakhir oleh SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.

⁸¹ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 19 Maret 2024 Pukul 09.40 WITA

⁸² Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA

c) *Evaluate* atau pertimbangan tindakan yang diusulkan

Langkah kedua adalah penetapan program kerja. Mewujudkan sekolah dengan konsep alam pada proses layanan pendidikan memerlukan sebuah perencanaan matang yang berkonsentrasi pada esensi belajar dengan alam itu sendiri. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru melaksanakan sebuah perencanaan dengan menentukan program kerja pada awal tahun ajaran baru dengan teknik potongan pizza yaitu sebuah teknik diskusi rapat dengan anggota terbatas berjumlah potongan pizza yaitu sekitar 5-6 orang saja. Alasan memakai teknik ini adalah agar pembahasan mengenai program tidak terlalu banyak memakan waktu untuk mencapai sebuah kesimpulan konsep atau program tersebut. Kemudian program yang telah rampung didiskusikan akan dibawa ke forum besar untuk disampaikan dan apabila ada penyesuaian secara teknis, penambahan dan saran tidak akan terlalu banyak waktu yang diperlukan untuk merampungkan. Pada penetapan program kerja kepala sekolah akan dibantu oleh para wakil kepala sekolah sesuai dengan porsi dan wewenang yang diterima.

Pada penetapan program kerja kami selalu mendiskusikannya dalam kelompok kecil didalam kantor agar kebijakan ataupun program yang akan dilaksanakan lekas rampung dan tidak bertele-tele kemudian pada saat rapat memiliki beberapa pertimbangan untuk sebuah kebijakaan atau program seperti kesanggupan, relevan, reasonable, dan akuntable agar pada perjalannya ada bayangan tercapai tujuan dari kebijakan atau program tersebut. Kemudian program kerja ini akan dibagi berdasarkan kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarpras yang nantinya akan dibantu oleh para wakil kepala sekolah⁸³

Kemudian pernyataan diatas sejalan dengan Ustadz Muhammad Sultan selaku waka kurikulum yang menjelaskan bahwa:

⁸³ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru 14 Maret 2024 pukul 08:34 WITA.

Seluruh program yang ada disekolah sudah terangkum dalam berkas waka kurikulum dari tahun ke tahun dalam bentuk LPJ yang nantinya akan diambil data mentahnya untuk dianalisis demi keperluan perubahan dan pengembangan seperti konsep perencanaan, konsep kegiatan, anggaran biaya, dan waktu pelaksanaan pada kalender akademik. Ini agar memudahkan kepala sekolah dan dewan guru mengatur pembagian dan pelaksanaan, pengawasan dari kepala sekolah pun terbantu dengan penyederhanaan struktural pelaksanaan secara *timeline* kalender akademik. Apalagi secara kurikulum SD Alam Muhammadiyah ini menyatukan kurikulum nasional, kurikulum alam, kurikulum kemuhammadiyah, dan kurikulum adiwiyata menjadi satu.⁸⁴

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ustadzah Maulida Agustina selaku waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Untuk perencanaan kegiatan siswa dibagi menjadi tiga yaitu secara internal (kegiatan dalam sekolah), eksternal (kegiatan luar sekolah), dan campuran (kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak luar). Pada rapat kerja itu adalah wadah untuk mendiskusikan dan menetapkan, kemudian pada penetapan program ini akan dianalisis dan didiskusikan bersama kegiatan mana yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan sesuai dengan kajian 4 pilar kemuhammadiyah dan kebutuhan peserta didik. Pada penetapan program kerja ini akan ada program dinasti (turun temurun) dan ada program penyesuaian/dadakan. Penetapan program juga akan menimbang kesanggupan para dewan guru dalam melaksanakannya agar tidak terbentur dengan kegiatan lain dan tidak mengganggu aktivitas KBM.⁸⁵

Pertimbangan ini penting dilakukan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru mengingat kegiatannya yang mayoritas berada diluar kelas. Seluruh peserta didik harus terjamin keamanan dan kenyamanannya dalam melaksanakan aktivitas belajar. Masukan dari pihak luar sekolah seperti komite sekolah sangat membantu dalam merencanakan berbagai kegiatan sekolah. Dengan riset internal para waka dan kerangka sekolah yang matang, maka pertimbangan menjadi efektif dan tidak berlarut-larut.

⁸⁴ Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA

⁸⁵ Maulida Agustina, Waka Kesiswaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 10.10 wita

d) *Revise and Adjust* atau ubah dan sesuaikan rencana dengan keadaan dari hasil pengawasan dan evaluasi sebelumnya

Revise and Adjust merupakan langkah berikutnya yang sangat penting dalam proses pengembangan dan perbaikan sistem perencanaan sekolah alam. Lanjutan dari dua langkah sebelumnya yaitu langkah ketiga adalah dengan melakukan rencana aksi Lingkungan. Aksi lingkungan adalah bentuk kegiatan program adiwiyata yang dilaksanakan pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang merupakan tindak lanjut dari perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya. Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar sasaran yang telah ditetapkan dan pembagian yang telah dilaksanakan menjadi realistis sesuai dengan potensi dan sumber daya yang ada. Dengan penetapan tim adiwiyata sekolah, selanjutnya ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu:

- i. Komponen kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun KOSP Dokumen 1 dan 2, rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), dan internalisasi visi misi.
- ii. Komponen kurikulum berbasis lingkungan, mendokumentasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan lingkungan yang dilengkapi dengan dokumen LKPD/hasil karya siswa, hasil inovasi siswa maupun guru.
- iii. Komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, merencanakan, membagi, melaksanakan, dan

mendokumentasikan kegiatan sekolah yang melibatkan pihak luar.⁸⁶

Pedoman 4 pilar Kemuhammadiyah dalam Sekolah Alam. Pedoman 4 pilar Kemuhammadiyah termasuk sesuatu yang menjadi dasar dalam proses pertimbangan kegiatan manajerial di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Program yang telah dirancang dan ditetapkan perlu dikaji berdasarkan 4 pilar tersebut yaitu akidah dan akhlak, logika berfikir, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Hasil yang diperoleh dari kajian tersebut akan menjadi pertimbangan untuk pengembangan atau penyesuaian program yang akan dilanjutkan atau ditunda bahkan sampai ditiadakan. Hal tersebut akan membantu sekolah untuk menentukan perubahan apa yang perlu dan untuk menjadi pelengkap rencana selanjutnya yaitu aksi lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sultan selaku ketua tim adiwiyata dan waka kurikulum SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang mengatakan bahwa:

Karena kami merupakan sekolah alam dalam status swasta maka kami memiliki kebijakan otonom dalam melaksanakan program apapun dari pemerintah termasuk adiwiyata ini. Mengapa kajian tersebut harus dilaksanakan, karena sebelum melaksanakan program tersebut yang secara mentah kami terima dari dinas setempat kami akan melakukan kajian berdasarkan 4 pilar kemuhammadiyah yaitu akidah dan akhlak, logika berfikir, kepemimpinan, dan kewirausahaan pada setiap poinnya agar pada pelaksanaannya tetap sejalan dengan arah dan tujuan dari Yayasan Pendidikan Muhammadiyah. Selanjutnya program tersebut akan kami kembangkan dan sesuaikan dengan ciri khas kami selaku orang Muhammadiyah. Sekolah juga akan dimudahkan dalam menentukan perubahan yang diperlukan dalam perencanaan program sekolah adiwiyata selanjutnya. Jadi teknis kajian pilar kemuhammadiyah sesuai dengan tugas

⁸⁶ Berdasarkan hasil Studi Dokumen yang dilaksanakan 22 Maret 2024.

dari tim adiwiyata yang telah dibentuk.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kajian 4 pilar kemuhammadiyah perlu dilakukan sebelum melaksanakan program adiwiyata khususnya mengkaji tentang penetapan program yang akan dikembangkan dan dilanjutkan sesuai dengan pilar akidah dan akhlak, logika berfikir, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Karena dengan melakukan kajian ini dapat mengidentifikasi kondisi dan kesanggupan sekolah, mengidentifikasi potensi sekolah, mengetahui permasalahan yang ada di sekolah, dan menyesuaikan dengan arah dan tujuan Yayasan Pendidikan Muhammadiyah.

2) Aspek pengorganisasian manajemen sekolah alam dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik

a) Pembagian Tugas secara Operasional

Penunjukkan para PJ pada saat rapat kerja dengan tujuan agar para guru tidak terganggu dengan tugas utamanya mengajar dan dapat mempersiapkan dengan matang segala persiapan kegiatan diluar tugas itu. Para PJ akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan kalender akademik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, kesanggupan, beralasan dan berpihak pada murid. Penunjukkan para Waka dilakukan kepala sekolah dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan manajerial sampai pada level bawah. Dengan tujuan membagi dan membantu tugas kepala sekolah para Waka ini akan membimbing para PJ kegiatan atau program sekolah tadi agar dapat terlaksana dengan baik sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SD Alam Muhammadiyah

⁸⁷ Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA

Banjarbaru sebagai berikut:

Kami membagi per PJ agar program yang telah direncanakan akan ada yang menanggungjawab dan mengingatkan ketika mendekati bulan pelaksanaan, serta untuk memberikan kesempatan kepada para guru agar ikut terlibat dalam penyelenggaraan program atau kegiatan. Penunjukkan PJ ini belum ada pembuatan SK kepanitiaan hanya sekedar meminta dan mendampingi yang bersangkutan.⁸⁸

Pembagian ini dilakukan oleh kepala sekolah dibantu dengan para wakil kepala yang menanggungjawab programnya secara langsung untuk menghindari guru yang memiliki peran ganda, karena itu akan mengganggu fokus persiapan dan perencanaan program atau kegiatan. Pembagian ini juga memberikan kesempatan kepada para guru yang ingin terlibat langsung dan bagi yang ingin mencoba menambah kemampuan manajerial dengan mencoba merasakan pengalaman langsung menjadi panitia pelaksana. Namun ada beberapa kendala seperti yang disampaikan Wakil kurikulum SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yakni: “beberapa guru masih memiliki mental *batutunjulan* apabila diminta menjadi panitia, karena takut akan melakukan kesalahan, padahal dari kami menyampaikan bahwa akan didampingi dan diajari apabila ada yang tidak dimengerti”.⁸⁹

b) Pembagian Wewenang dan Tanggung Jawab secara Proporsional.

Metode yang dipakai kepala sekolah mengelompokkan tugas menjadi beberapa sektor yaitu: akademik; sumber daya manusia; siswa; keuangan; fasilitas; komunitas; teknologi; kurikulum alam; evaluasi dan perbaikan. Namun,

⁸⁸ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru 14 Maret 2024 pukul 08:34 WITA.

⁸⁹ Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA

karena pada saat penunjukkan PJ tidak ada surat penugasan berupa SK maka sering kali terjadi kelalaian dan keteledoran dari PJ karena kurang rasa tanggungjawab yang dimiliki. Akibatnya para Waka dan kepala sekolah yang akan menanganinya dan membuat koordinasi menjadi sedikit lebih rumit dan terlambat. Sebagaimana yang telah disampaikan kepala sekolah sebelumnya bahwa: “Memang kami belum melakukan penunjukkan yang disertai dengan SK apalagi didalamnya terdapat petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang akan memudahkan panitia memahami tugas dan tanggung jawabnya, hanya beberapa orang saja yang berani menjadi PJ berulang-ulang salah satunya adalah para wakil kepala sekolah”⁹⁰

c) Penempatan Orang yang Kompeten.

Sumber daya dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah sumber daya pembelajaran, sumber daya pengalaman, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi dan buku. Kemudian pada sumber daya administratif adalah daya pengelola, teknologi, laporan pertanggungjawaban, fasilitas sekolah, dan keuangan. Untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan program sekolah, kepala sekolah perlu menempatkan orang yang benar-benar kompeten dalam melaksanakannya karena ini berkaitan dengan reputasi sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah, sedangkan kegiatan atau program yang memiliki ruang lingkup internal sekolah seperti kepengurusan taman, kebersihan gazebo dan perawatan perpustakaan itu

⁹⁰ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru 14 Maret 2024 pukul 08:34 WITA.

akan diserahkan kepada guru yang masih dalam tahap belajar.⁹¹

d) Penyediaan Fasilitas.

SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah sekolah alam pertama yang berdiri di tanah Kalimantan Selatan oleh karena itu dari segi fasilitas penyelenggara pendidikan sejak didirikan sekolah ini terus ditambah, diperbaiki dan dikembangkan sesuai kebutuhan kegiatan pendidikan. Dukungan dari yayasan Muhammadiyah, donatur dan wali murid menjadikan percepatan pembangunan berjalan dengan lancar dan minim hambatan apalagi pada keuangan. Fasilitas yang disediakan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru mengakomodasi kegiatan keagamaan, kesiswaan, olahraga, ekstrakurikuler, minat bakat, penunjang aktivitas guru, pendukung kegiatan administratif, dan tata kelola alam.

Keempat hal diatas telah dilaksanakan oleh pihak SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dengan baik. Kepala sekolah bersama para waka juga telah menetapkan PJ (PenanggungJawab) sesuai dengan media lingkungan yang ada di sekolah (PJ taman, PJ toilet, PJ gazebo, PJ hutan sekolah, PJ green house, PJ hidroponik, dll). Semua kegiatan akan dilaksanakan oleh tim maupun PJ berdasarkan program kerja yang telah dibuat. Selanjutnya semua kegiatan yang telah dilaksanakan terdokumentasikan dengan baik salah satunya yang dapat diakses adalah melalui media sekolah seperti instagram, facebook, grup *whatsapp*, *youtube*, dan tiktok.

Berikut hasil wawancara bersama Ustadz Muhammad Sultan ketua tim adiwiyata sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru mengemukakan bahwa:

⁹¹ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru 14 Maret 2024 pukul 08:34 WITA.

Rencana aksi ini adalah kelanjutan dari perencanaan diawal yang sebelumnya sudah dilakukan. Aksi lingkungan ini akan disesuaikan dengan program yang sudah ada yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Adapun rencana aksi lingkungan ini akan sesuai dengan 4 pilar adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum sekolah berbasis lingkungan, menyusun kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.⁹²

Penyediaan fasilitas secara bertahap pada sekolah swasta adalah proses peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan dalam beberapa tahap waktu. Pendekatan ini sering diterapkan karena beberapa alasan, termasuk keterbatasan anggaran, kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan jumlah siswa, dan upaya untuk memastikan bahwa setiap langkah peningkatan dilakukan dengan benar dan efektif. Sehingga penentuan prioritas dan kemampuan yayasan dalam pengadaan menjadi kunci utama dalam hal ini.

3) Aspek pelaksanaan manajemen sekolah alam dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik

Pelaksanaan manajemen sekolah alam adalah kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan perencanaan yang sebelumnya telah ditetapkan dan dibagikan. Dalam program sekolah alam ini, setiap warga sekolah akan ikut andil dalam kegiatan sekolah demi terciptanya lingkungan yang sehat, sejuk, asri dan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan sebagaimana ciri khas dari sekolah alam.

⁹² Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA



Gambar 18
Penghargaan Sekolah Adiwiyata

Gambar tersebut merupakan penghargaan sekolah adiwiyata kepada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0299/KUM/2017 pada Penetapan Sekolah Adiwiyata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru merupakan salah satu sekolah dasar alam di wilayah kabupaten Banjarbaru yang menerapkan program adiwiyata dengan konsep sekolah alam dari tahun 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tahap pelaksanaan sekolah alam dengan kerangka program adiwiyata dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik tentu diawali dengan pengenalan visi dan misi sekolah alam, ciri khas sekolah alam, program sekolah alam, kurikulum sekolah alam, pedoman 4 pilar kemuhammadiyah dan program adiwiyata yang akan dilaksanakan. Sosialisasi yang diberikan kepada semua warga sekolah memiliki

tujuan agar semua pihak mengetahui manfaat dan tujuan dari sekolah alam yang melaksanakan program adiwiyata. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Abdus Syahid selaku kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang mengatakan bahwa:

Pada dasarnya pelaksanaan program adiwiyata ini harus selaras dengan konsep dari sekolah alam muhammadiyah itu sendiri yang dimana visi dan misi sekolah alam, ciri khas sekolah alam, program sekolah alam, kurikulum sekolah alam, serta pedoman 4 pilar kemuhammadiyah harus sejalan dengan program adiwiyata yang akan dilaksanakan. Karena pada pelaksanaannya membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antar pelaksana program baik program alam dan adiwiyata itu sendiri serta seluruh warga sekolah agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Maka dari itu, seluruh program yang telah direncanakan dan di bagi sebelumnya harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada semua warga sekolah. Biasanya sosialisasi dilaksanakan pada saat upacara bendera untuk peserta didik baru, yang sekaligus juga pembukaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) yang mana kegiatan ini juga akan dihadiri oleh perwakilan orang tua peserta didik yang secara simbolis serah terima dan acara penanaman bunga yang juga melibatkan perwakilan orang tua peserta didik. Kemudian kepada guru juga kita sering memberikan pengarahan, sering mengingatkan agar guru-gurunya juga mengingatkan siswanya pentingnya kegiatan sekolah alam dan program adiwiyata kepada lingkungan sekolah kita ketika masuk kedalam kelas serta pada saat proses pembelajaran.⁹³

Jadi dapat dipahami bahwa berdasarkan hasil wawancara diatas adalah pelaksanaan pendidikan sekolah alam dengan program adiwiyata dimulai dengan melakukan sosialisasi program adiwiyata terlebih dahulu kepada semua warga sekolah dan wali murid. Kerja sama seluruh warga sekolah serta bimbingan, koordinasi, dan pembagian tugas yang sesuai dengan perannya masing-masing juga sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan sekolah alam dengan program adiwiyata untuk mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik guna mempermudah dan mendukung kelancaran program tersebut yang akan

⁹³ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru 14 Maret 2024 pukul 08:34 WITA.

dilaksanakan.

Pelaksanaan sekolah alam dengan program adiwiyata di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru mengharuskan semua warga sekolah untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan sekolah dan merawat tanaman-tanaman serta fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah. Adapun bentuk kegiatan dari program adiwiyata yang dilaksanakan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, yang juga dipaparkan oleh Ustadz Muhammad Sultan :

Untuk kegiatan program pada adiwiyata yang dilaksanakan adalah lomba kebersihan kelas dan keindahan taman, larangan penggunaan kantong plastik di kantin sekolah, peringatan hari-hari lingkungan, pemanfaatan media daur ulang untuk praktek karya kreasi dan media belajar peduli lingkungan, kerja bakti secara berkala, himbauan peduli lingkungan, inovasi terkait kearifan lokal, menjalin kerjasama dngan pihak luar sebagai narasumber kegiatan.⁹⁴



Gambar 19
Wawancara bersama Ust Muhammad Sultan

⁹⁴ Muhammad Sultan, Waka Kurikulum dan Ketua Tim Adiwiyata SD Alam Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 11.37 WITA

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ustadzah Maulida Agustina yang menyebutkan bahwa:

Kegiatan sekolah alam juga banyak menyelenggarakan konsep tadabur alam (menenal dan menjelajah alam) dengan tujuan untuk mengasah kepemimpinan, ketangkasan, kemampuan pemecahan masalah dan logika berfikir seperti outbond internal di lingkungan sekolah dan eksternal diluar lingkungan sekolah, *camping*, *family gathering*, kemudian kegiatan yang melatih kemampuan manajerial, kepekaan dan kerjasama tim seperti *gardening*, *market day*, *cooking day*, festival alam dll. Kegiatan belajar pun sering diadakan diluar ruangan kelas untuk menambah motivasi dan memancing minat pseserta didik terhadap pelajaran yang berfokus pada hubungan diri dengan alam.⁹⁵



Gambar 20
Wawancara bersama Usth Maulida Agustina

Pada kesempatan lain peneliti mencoba bertanya dengan salah satu peserta didik untuk mengetahui bagaimana pengalamannya bersekolah di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Danisha Nur Fauziah peserta didik kelas 6 mengatakan bahwa:

Banyak alasan mengapa saya suka sekali bersekolah disini, dimulai dari usatdz dan ustadzahnya yang ramah, asik, gaul, tapi tetap memberikan pembelajaran yang menarik baik didalam kelas atau diluar kelas. Alasan saya memilih sekolah ini juga karena kegiatannya yang banyak melibatkan aktivitas diluar ruangan seperti *outing class*, *husbul wathan*, *market day*,

⁹⁵ Maulida Agustina, Waka Kesiswaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 10.10 wita

gardening, cooking day. Yang dimana itu melatih kami untuk cepat tanggap dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam masalah dan tantangan yang ada didepan.⁹⁶



Gambar 21
Wawancara bersama Danisha Peserta Didik Kelas 6 SD Alam
Muhammadiyah Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka peneliti memahami bahwa, dalam pelaksanaan sekolah alam kegiatan atau program yang dijalankan membuat seluruh guru dan peserta didik mengalami perkembangan kemampuan yang sehat dan baik. Tidak hanya itu, untuk mengembangkan karakter yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan di Muhammadiyah sekolah juga menerapkan bentuk-bentuk kegiatan yang sejalan dengan hal itu, seperti lomba kebersihan kelas dan keindahan taman yang dilaksanakan secara berkala. Larangan penggunaan kantong plastik dikantin sekolah, pemanfaatan media lingkungan untuk kegiatan belajar, kegiatan kerja bakti, himbuan peduli lingkungan, dan inovasi terkait kearifan lokal.

4) Aspek Pengawasan Manajemen Sekolah Alam

Berdasarkan perencanaan diawal kemudian pembagian tugas dan beban kerja maka seluruh dewan asatidz dan staf sekolah akan bergerak sesuai dengan

⁹⁶ Danisha Nur Fauziah, Peserta Didik Kelas 6 SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, 25 Maret 2024 pukul 13.40 WITA

koridornya masing-masing. Maka pada pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan demi menjamin keterlaksanaan kegiatan secara tepat.

1) Penentuan acuan proses pengawasan

Monitoring dilakukan sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan diawal yaitu kondisi ideal yang diharapkan pada saat perencanaan dan pembagian dengan hasil akhir tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru kepala sekolah menyampaian hasil monitoring hanya disampaikan pada saat rapat evaluasi diakhir kegiatan. Sehingga tindakan korektif yang diperlukan pada saat kegiatan berlangsung agak minim dilakukan mengakibatkan beberapa kendala umum terjadi seperti kesalahpahaman, keterlambatan target, eksekusi acara yang kurang rampung dan lainnya. Monitoring diakhir kegiatan biasanya dilakukan dengan melihat LPJ dari panitia pelaksana dan akan disampaikan di forum rapat dewan asatidz.

Sejalan dengan penjelasan kepala sekolah Ust Abdus Syahid yang mengatakan bahwa :

Pengawasan dari saya secara individual memang hanya sebatas melihat dan apabila ada kekeliruan dilapangan biasanya langsung saya yang memperbaiki sendiri karena terkadang menunggu inisiatif dari guru yang lain apalagi guru baru itu akan lambat dan memakan waktu yang lama jika saya menyampaian kesana dan kemari. Sebenarnya saya juga dibantu oleh teman guru yang sudah lama dalam menangani hal ini dengan meminta mereka untuk melakukan pendampingan terhadap rekan guru yang kurang berpengalaman dalam melaksanakan tugas, namun keterbatasan sdm membuat kami terkadang tidak dapat mengakomodasi di semua lini.⁹⁷

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan teknik dokumen pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah terlaksana secara internal. Dokumen dari

⁹⁷ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 25 Maret 2024 Pukul 09.40 WITA

pengawasan terdapat pada LPJ yang diterima oleh kepala sekolah. Penyampaian hasil pengawasan terdapat di akhir kegiatan sehingga pada saat kegiatan atau program berjalan sering terjadi kekeliruan dan kesalahan yang lambat diperbaik.

2) Wewenang monitoring

Wewenang melakukan pengawasan terhadap guru dilakukan oleh kepala sekolah, namun kepala sekolah dapat meminta pendapat kepada guru lain untuk membantu secara langsung atau hanya sekedar menambah data dan informasi. Sedangkan monitoring terhadap siswa dan orang tua dilakukan oleh guru dan staf. Kemudian monitoring keseluruhan program sekolah dilakukan oleh yayasan Muhammadiyah melalui bidang pendidikan. Contoh kerjasama dalam proses monitoring disampaikan oleh kepala sekolah yakni ; “Ketika program atau kegiatan mendekati tanggal pelaksanaan biasanya saya mengamati gerak-gerik PJ H-1 bulan apakah sudah ada melakukan persiapan atau belum sambil saya menanyakan kepada rekanan yang berhubungan dengan program atau kegiatan tersebut. Kemudian saya meminta kepada para waka dan PJ terdahulu untuk membantu PJ yang sekarang apabila mengalami kendala”.⁹⁸

3) Format monitoring

Format yang dilakukan kepala sekolah masih berupa catatan internal dan yang dilakukan guru terhadap murid adalah berupa hasil penilaian harian yang isinya adalah nilai akademik berupa hasil belajar, nilai akhlak berupa observasi keseharian dan nilai keagamaan yang pemantauannya dilakukan melalui buku

⁹⁸ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 25 Maret 2024 Pukul 09.40 WITA

penghubung bersama orang tua. Kepala sekolah menyampaikan bahwa format monitoring yang ada hanya berupa catatan internal berdasarkan pemikiran probadi dan belum ada format baku seperti supervisi dalam mengawasi guru jika terdapat kesalahan tergantung seberapa fatalnya maka akan dilakukan tindakan pengendalian berupa koreksi dan sebagainya. Kemudian wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menyampaikan bahwa: “Buku penghubung memang menjadi salah satu aspek penting dalam monitoring peserta didik dirumah dan sebagai sarana berkomunikasi dengan orang tua”.⁹⁹

Kesimpulan dari ketiga hal diatas adalah kepala sekolah melakukan pengawasan sekaligus pengendalian dengan tiga jenis pengendalian yaitu pengendalian langsung, tidak langsung dan pengendalian berdasarkan pengecualian. Pengendalian langsung dilakukan kepala sekolah dengan meninjau langsung pada saat kegiatan terlaksana dilapangan dengan mengacu pada hasil yang diinginkan. Pengendalian tidak langsung dilakukan kepala sekolah dengan meminta wakil kepala maupun guru yang dipercaya mampu untuk ikut membantu mengawasi dan menyampaikan keadaan dilapangan kepada kepala sekolah dengan laporan lisan atau tertulis. Terakhir pengendalian berdasarkan pengecualian adalah ketika kepala sekolah menilai kendala dilapangan tidak dapat diselesaikan secara cepat melalui prosedur maka kepala sekolah akan langsung menanganinya dengan melakukan tindakan korektif yang perlu tanpa menegur yang bersangkutan ditengah kegiatan dan akan disampaikan pada saat evaluasi akhir yang tercantum pada LPJ.

⁹⁹ Maulida Agustina, Waka Kesiswaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, 19 Maret 2024 pukul 10.10 wita

5) Aspek Evaluasi Manajemen Sekolah Alam

1) Merumuskan Tujuan secara Jelas pada Istilah Perilaku.

Pada saat rapat evaluasi diakhir kegiatan kepala sekolah akan memberikan catatan secara umum mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki, dipertahankan dan dikembangkan kemudian secara terperinci wakil kepala sekolah yang kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab programnya akan menyampaikan secara personal. Istilah perilaku yang dimaksud ini adalah perilaku yang menjadi kecenderungan para guru dalam melakukan kesalahan yaitu inisiatif dan kepekaan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa dua perilaku tersebut yang sering menyebabkan masalah pada saat pelaksanaan kegiatan dan membuat proses manajerial tidak berjalan secara efisien karena kerja sama antar divisi, ketua dan lainnya terganggu.

2) Jenis Evaluasi

Jenis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja guru ada dua yaitu tertulis dan tidak tertulis. dilaksanakan dalam bentuk pemeriksaan LPJ acara kegiatan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah dari bidang yang menanggungjawab acara. Sedangkan evaluasi tidak tertulis berupa bimbingan dan pelatihan bagi guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab program.

Seperti yang saya sampaikan sebelumnya hanya dengan kepala sekolah dan para waka serta beberapa guru yang saya yakin memiliki kemampuan dan kompetensi kami mengadakan evaluasi internal untuk menilai kinerja sdm kami, tahapan yang kami laksanakan adalah merencanakan kapan waktu pelaksanaan, kemudian kedua kami melaksanakan observasi tertutup dengan melihat langsung bagaimana rekan-rekan melaksanakan tugasnya, kami juga mengumpulkan data yang berasal dari pendapat para guru dan siswa mengenai guru yang sedang diamati, kemudian ketiga seluruh data akan

dikumpulkan ke saya untuk nanti di analisis bersama, selanjutnya hasil analisis akan menjadi pertimbangan mengenai kekuatan dan kelemahan dari rekan guru untuk penempatan tugas. Sederhananya yang menjadi pusat perhatian kami adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan seluruh agendanya agar tidak bentrok dan molor, kemudian kemampuan komunikasi dengan rekan guru yang lain dan aspek kedisiplinan.¹⁰⁰

Jadi langkah evaluasi yang diambil oleh kepala sekolah secara sederhana ada lima tahapan, yaitu 1) persiapan untuk menentukan tujuan dan metode evaluasi serta mengumpulkan data yang relevan mengenai permasalahan yang akan di teliti, 2) pelaksanaan yang menggunakan berbagai metode evaluasi seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen, 3) Analisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, 4) laporan yang disusun mencakup temuan, kesimpulan dan rekomendasi, 5) tindak lanjut untuk menerapkan hasil evaluasi berkelanjutan.¹⁰¹

b. SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura

a. Aspek Perencanaan Manajemen Sekolah Alam

Perencanaan pendidikan dalam SD Alam Muhammadiyah Indrasari selalu mengedepankan akidah akhlak, logika, kepemimpinan dan kewirausahawan dalam pengembangannya dibungkus dalam metode bermain di alam, maka dalam menentukan perencanaan program sekolah alam SD Alam Muhammadiyah Indrasari menentukan :

¹⁰⁰ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 22 April 2024 Pukul 10.40 WITA Via Whatsapp.

¹⁰¹ Abdus Syahid, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 22 April 2024 Pukul 10.40 WITA Via Whatsapp.

1) *Self-audit* atau menentukan keadaan organisasi sekarang

Hasil dari sebuah proses evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk menilai berbagai aspek operasional dan kinerjanya secara menyeluruh. Proses ini merupakan tahap awal untuk membantu kepala sekolah memahami kondisi saat ini, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta merumuskan rencana perbaikan. Kepala sekolah dapat memperoleh pemetaan area kekuatan, keperluan sektor yang diperbaiki dan penyusunan rencana aksi.

Kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari mengakui bahwa *self-audit* yang dilakukan masih sangat sederhana dan dilakukan tanpa struktur yang jelas, namun beliau mengatakan secara internal memang selalu melakukan *self-audit* pada setiap lapisan hirarki kepemimpinan, kepanitian kegiatan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil dari internal *self-audit* ini akan membantu kepala sekolah untuk menentukan berbagai macam jenis tugas yang akan dikerjakan selanjutnya.

Proses awal perencanaan ada pada kegiatan rapat kerja awal tahun, dengan catatan hasil dari internal *self-audit* saya selalu mengingatkan kepada rekan guru tentang visi dan misi sekolah dan meminta semuanya untuk selalu ikut serta dalam membangun dan mempertahankan hal baik yang sudah ada. Beberapa arahan juga diberikan secara umum untuk menghindari kecenderungan kesalahan yang sama sering terjadi.¹⁰²

Perencanaan diawali dengan menentukan visi dan misi sekolah kemudian dilanjutkan kegiatan *workshop* untuk mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan dewan guru dalam menghadapi tantangan kedepan. *Workshop* diadakan dengan mendatangkan pemateri dari luar lingkungan sekolah yaitu dari JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara) untuk *upgrade* pengetahuan dan

¹⁰² Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

kemampuan dewan guru lebih mapan dalam menjalankan proses pendidikan khas sekolah alam.



Gambar 22
Kegiatan Upgrading Guru

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alam Indrasari yaitu Ustadz Firman Hadi yang mengatakan bahwa:

Pelatihan atau *Workshop* selalu kami adakan di sekolah ini. Untuk rutinannya diadakan setiap awal tahun ajaran baru dan tidak rutinannya diadakan sesuai keperluan sekolah seperti *upgrading* kemampuan dewan guru dalam mengadakan kegiatan-kegiatan alam. Adapun pemateri yang kami datangkan berasal dari rekan guru dari sekolah alam yang termasuk dalam JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara) salah satu contohnya adalah Sekolah Alam Bogor, kami juga sering mengadakan pelatihan bersama antar sekolah alam yang ada di Kalimantan Selatan salah satunya bersama Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru, Sekolah Alam Muhammadiyah Kandungan, dan Sekolah Alam Muhammadiyah Tabalong.¹⁰³

Jadi dapat dipahami bahwa pada tahap perencanaan kepala sekolah memfokuskan pada investasi infrastruktur manusia. Mengadakan pelatihan dan *workshop*, mendatangkan narasumber dan mengunjungi sekolah yang menjadi contoh pengembangan lembaga pendidikan. Sehingga pada tahap perencanaan

¹⁰³ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

konsep dari kepala sekolah akan mudah didistribusikan kepada seluruh staf.



Gambar 23
Wawancara bersama Ust Firman Hadi
Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari

2) *Objektiver* atau menentukan tujuan

Tema dan konsep pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari adalah sekolah alam yang bersifat tematik dengan metode belajar bersama alam (BBA). Konsep pendidikan yang berfokus pada kemampuan internal peserta didik yang mengacu pada tiga kurikulum pendidikan, yaitu kurikulum nasional, kurikulum alam dan kurikulum Muhammadiyah. Kurikulum alam adalah prioritas utama tentang program kegiatan sekolah yang berkaitan dengan peserta didik setelah itu didukung oleh kurikulum nasional dipembelajaran kelas dan kurikulum Muhammadiyah pada aktivitas keagamaan. Jam belajar yang fleksibel dan jam istirahat yang lama membuat anak memiliki waktu untuk bermain dengan teman-teman sesuai dengan usianya.



Gambar 24

Wawancara dengan Peserta Didik SD Alam Muhammadiyah Indrasari

Salah satu yang paling menyenangkan disini adalah kegiatan sekolah sering diadakan diluar ruangan kelas, kemudian ekstrakurikulernya menyenangkan karena saya senang dengan seni bela diri tapak suci, kemudian bulan kemaren ada kegiatan fashion show tapi pakaiannya terbuat dari bahan daur ulang. Kemudian kami juga kemaren outing class ke museum dan peternakan ikan belajar tentang sejarah dan budidaya ikan.¹⁰⁴

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ustadz Haris Hanifah selaku wakil kepala bidang Humas yang mengatakan bahwa :

Disekolah kami pembelajaran berlangsung menyenangkan dengan dibalut permainan yang merangsang otak untuk berpikir kritis, universal, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan jam istirahat lebih lama sekitar 1 jam lebih membuat anak-anak sedang setelah belajar mereka mendapat kesempatan untuk bermain disekitar lingkungan sekolah, selain tingkat kejenuhan yang relatif rendah ciri khas ini membantu anak melampiasakan masa bermainnya sesuai umur mereka agar kelak ketika beranjak dewasa tidak akan ditemui orang tua yang kekanak-kanakan. Sekolah Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kurikulum nasional, kurikulum ciri khas Muhammadiyah, dan kurikulum sekolah alam. Dengan pelaksanaan kegiatan didalam kelas 40% dan pelaksanaan diluar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar 60%.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Yasmin Humaira Salsabila, Peserta didik kelas 4 SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Wawancara Pribadi, Kamis 14 Maret 2024 Pukul 08.00 WITA

¹⁰⁵ Haris Hanifah, Wakil Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 12.15 WITA



Gambar 25
Wawancara bersama Waka Humas Ust Haris Hanifah

Sasaran dari penerapan manajemen sekolah alam SD Alam Muhammadiyah Indrasari dituangkan dalam visi sekolah yaitu dapat membimbing manusia menjadi pemimpin yang amanah untuk menjadi rahmat bagi sebagian alam. Hal ini dijelaskan oleh Ustadz Firman Hadi selaku kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari:

Konsep bangunan pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari ini memakai desain *green building and green live*. Dengan struktur ruangan yang semi terbuka dan model rumah adat membuat pemakaian ruangan kelas hemat listrik, hemat bahan bangunan dan biaya perawatan terbilang murah. Para siswa akan lebih senang dengan bangunan seperti ini karena enak dipandang mata dan bentuknya yang tidak biasa membuat siswa tidak sabar lagi ingin kembali ke sekolah.¹⁰⁶

Kesimpulan yang dapat dipahami adalah tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah sejalan dengan tugas manusia diturunkan ke muka bumi dan sejalan dengan kehidupan Nabi Muhammad saw menjadikan lulusan SD Alam Muhammadiyah Indrasari sebagai standar manusia yang menjadi umat Nabi Muhammad saw. Tujuan ini yang menjadi pandangan setiap warga sekolah dalam

¹⁰⁶ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

mendidik peserta didik sehingga semuanya sejalan dan berkesinambungan. Sehingga secara teknis akan mudah di terjemahkan baik dalam kebijakan, pembangunan fasilitas dan tindakan pendukung pada para siswa.

3) *Evaluate* atau pertimbangan tindakan yang diusulkan

Proses perencanaan program pendidikan akan mempertimbangkan tiga jenis kurikulum yang digunakan oleh SD Alam Muhammadiyah Indrasari yaitu kurikulum Nasional, kurikulum Alam, dan kurikulum Muhammadiyah. Kemudian akan disusun tema untuk masing-masing kurikulum dan dijabarkan ke dalam program pendidikan yang dibagi dalam program pendidikan tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadz Albawi selaku kepala TU dan staf yang membantu kurikulum di SD Alam Muhammadiyah Indrasari yang mengatakan bahwa:

Sekolah kami memakai tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum nasional dari pemerintah, kurikulum Muhammadiyah dari Yayasan, dan kurikulum alam dari JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara). Dengan ketiga jenis kurikulum ini kami menjalankan proses belajar mengajar dan dalam kegiatannya kami sering menerapkan kurikulum Muhammadiyah dan alam. Pada mata pelajaran umum kami menggunakan kurikulum nasional kemudian diselaraskan isinya dengan kurikulum Muhammadiyah dan pada prakteknya menggunakan konsep alam.¹⁰⁷

Segala jenis ide dan konsep dari kegiatan atau program SD Alam Muhammadiyah Indrasari diterima dari siapa saja dari mulai kepala sekolah sampai tenaga kependidikan dengan mempertimbangkan jenis kurikulum dan ciri khas sekolah alam Muhammadiyah. Kepala sekolah pada pelaksanaannya sangat

¹⁰⁷ Albawi, Staf TU dan Bagian dari Tim Kurikulum SD Alam Indrasari Martapura, 15 Maret 2024 pukul 08.45 WITA

terbuka akan usulan-usulan yang diberikan dan akan sangat terbantu jika seluruh warga sekolah ikut serta dalam sumbangan pemikiran.

- 4) *Revise and Adjust* atau ubah dan sesuaikan rencana dengan keadaan dari hasil pengawasan dan evaluasi sebelumnya.

Dalam perencanaan selalu terjadi perubahan dan penyesuaian agar pada pelaksanaannya tidak terlalu jauh melenceng dari apa yang diharapkan. Proses berkelanjutan untuk memperbaiki dan menyesuaikan rencana agar tetap relevan dan efektif melibatkan analisis berkala terhadap kinerja, identifikasi masalah dan implementasi perubahan yang diperlukan.

Dengan keuntungan lembaga sekolah swasta yang kebijakannya otonom tidak terikat dengan dinas pendidikan. Kami sangat mudah untuk merespon perubahan kondisi internal dan eksternal dengan cepat dan efektif. Kebijakan dan peraturan yang berdasarkan pada hasil *self-audit* akan mendorong perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian rutin serta meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dari semua pihak terkait karena mereka merasa menjadi bagian dari proses perubahan.¹⁰⁸

Kepala sekolah menjelaskan bahwa fleksibilitas ini mereka manfaatkan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan terbaru, serta mengimplementasikan metode yang lebih modern dan efektif. Selain itu, lembaga swasta sering kali memiliki kemampuan untuk menarik dan mempertahankan tenaga pengajar berkualitas tinggi dengan menawarkan insentif yang lebih kompetitif dan lingkungan kerja yang lebih baik. Keuntungan lain dari lembaga swasta adalah fokus pada kualitas dan hasil pendidikan. Karena bergantung pada biaya yang dibayarkan oleh peserta didik, maka lembaga ini akan selalu berusaha mengakomodasi kebutuhan mereka dan akan lebih responsif terhadap feedback

¹⁰⁸ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

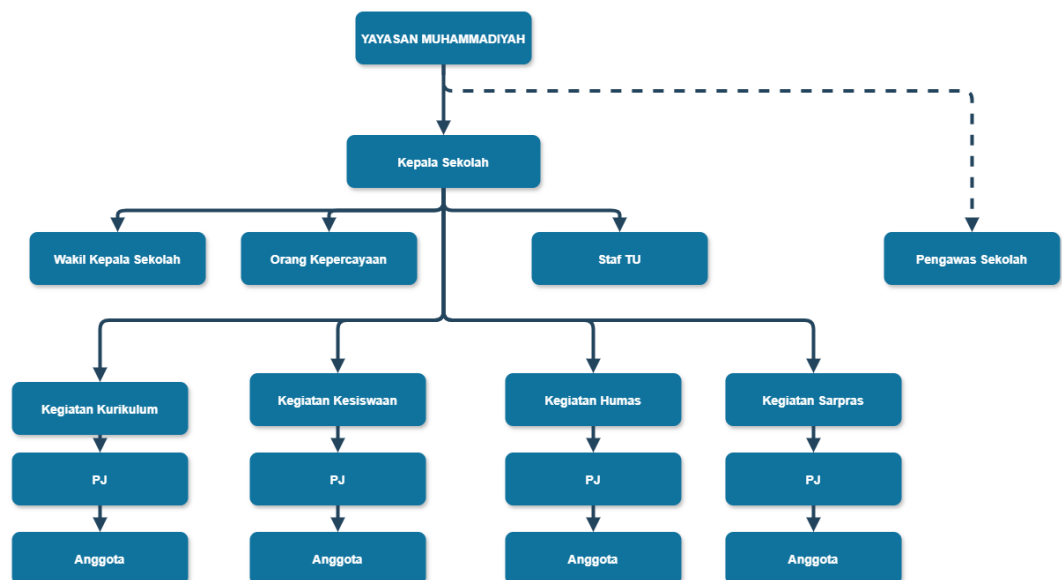
dari peserta didik dan orang tua, sehingga dapat dengan cepat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰⁹

b. Aspek Pengorganisasian Manajemen Sekolah Alam

Berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan, maka pengorganisasian yang dilakukan sebagai berikut:

1) Pembagian Tugas secara Operasional

Struktur organisasi terdiri atas jabatan sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi yang dibutuhkan. Penetapan pengisi jabatan dalam struktur organisasi dituangkan ke dalam surat ketetapan (SK) dari yayasan. Struktur organisasi terdiri atau pimpinan yayasan (*top management*), manajemen sekolah (*middle management*), dan struktur organisasi tiap level.



Gambar 26
Bagan Pembagian Tugas

¹⁰⁹ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

2) Pembagian wewenang dan tanggung jawab

Metode dan pengelompokan program dan kegiatan pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari diusulkan oleh kepala sekolah berdasarkan masing-masing kurikulum nasional, kurikulum alam dan kurikulum Muhammadiyah dengan mengacu pada akidah akhlak, logika, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Kemudian kepala sekolah juga tidak menutup kemungkinan jika ada ide-ide dari dewan guru mengenai pengembangan program dan kegiatan, maka kemudian akan disesuaikan dengan tema pada masing-masing kurikulum. Program kegiatan ada yang sifatnya wajib dan rutinitas serta dibagi berdasarkan kegiatan masing-masing level dan keseluruhan.

Hal tersebut mengacu pada penjelasan Ustadz Haris Hanifah yang mengatakan bahwa:

Segala rancangan kegiatan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari ini memang ide dan konsepnya selalu diawali oleh kepala sekolah kami, karena beliau merupakan aktivis dan jam terbang yang sudah tinggi dalam berkecimpung di organisasi apalagi di Muhammadiyah. Jadi, perihal urusan konsep mengonsep beliau sudah khatam dan diluar kepala dalam mendesain dan merekonstruksinya sisanya dibantu oleh dewan asatidz jika ada pengembangan ataupun penyesuaian dengan keadaan dilapangan. Dan terkadang juga dari dewan asatidz dapat mengusulkan desain ide dan konsepnya di forum karena kepala sekolah kami tidak menutup kemungkinan dari mana saja datangnya ide tersebut asal melalui proses perancangan yang sesuai pola *six thinking hat* (enam topi berpikir) agar tingkat kesuksesannya lebih matang. Kedepannya kami ingin lebih fokus merekrut calon guru yang memiliki kemampuan tersebut tidak terbatas hanya pada kader Muhammadiyah saja namun dari yang lain pun kami siap menerimanya.¹¹⁰

Jadi pembagian dan penunjukkan langsung dilakukan oleh kepala sekolah dan dewan asatidz akan langsung sigap menerima dan melaksanakan tanpa ada budaya dorong-dorongan atau lempar tanggung jawab. Sehingga pelaksanaan

¹¹⁰ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

akan efisien dengan anggota yang sigap dan paham. Kepala sekolah juga sebagai pemimpin memiliki kompetensi sebagai pemimpin untuk membagi tanggung jawab kepada orang yang tepat.

3) Penempatan Orang yang Kompeten

Sumber daya utama dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari adalah sumber daya manusia yang banyak diisi oleh orang-orang kader Muhammadiyah yang aktif dan memiliki banyak pengalaman berorganisasi.

Kami berusaha merekrut calon guru yang memiliki pengalaman berkegiatan di organisasi kampus maupun pada acara-acara kampus. Hal tersebut berdasarkan alasan bahwa orang yang demikian akan mempunyai nilai juang, daya saing, kreativitas, dan ketuntasan dalam mengerjakan sesuai tidak peduli seberapa sedikitnya biaya yang ada, jumlah anggotanya yang sedikit dan dengan segala keterbatasan yang ada kemungkinan besar program atau kegiatan akan terlaksana dengan maksimal. Tidak mencari untung apalagi yang lainnya hanya fokus pada tujuan dari suksesnya program atau kegiatan yang dilaksanakan.¹¹¹

Pembagian beban kerja guru berdasarkan pada jumlah guru dan jumlah mengajar guru. Guru diharuskan mengajar minimal selama 24 jam dalam seminggu. Pembagian juga dilakukan berdasarkan rombongan belajar yang ada dengan mempertimbangkan kemampuan guru berdasarkan hasil kinerja dan analisis supervisi. Sedangkan syarat untuk menjadi staf pengelola sekolah atau karyawan dan guru di SD Alam Muhammadiyah Indrasari secara umum adalah seorang Muslim dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja, terlebih akan ada nilai tambah apabila semasa menempuh pendidikan di perkuliahan terlibat aktif dalam kepengurusan atau kegiatan organisasi serta

¹¹¹ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

apabila pendaftar merupakan kader dari Muhammadiyah akan berkemungkinan besar untuk diterima.

Ust Firman Hadi selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Pembagian beban kerja akan berlandaskan pada kinerja selama satu tahun kebelakang dengan indikator kompetensi sesuai jurusan, kemampuan manajerial, keterampilan yang mendukung, keaktifan dalam kegiatan, kemampuan pemecahan masalah dan adaptasi fleksibilitas.¹¹²

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah kepala sekolah mempunyai kemampuan pendelegasian yang tepat sesuai dengan analisis kompetensi staf. Beban kerja juga dihitung sedemikian rupa agar tidak berlebihan dalam menjalankannya sehingga eksekusi tugas tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kemudian kompetensi yang diminta pada saat pembukaan lowongan kerja juga memudahkan kepala sekolah dalam pemetaan kekuatan SDM dalam lembaga.

4) Penyediaan Fasilitas

SD Alam Muhammadiyah Indrasari tidak menerapkan secara khusus kriteria untuk menjadi peserta didik disekolahnya. Hal ini berdasarkan prinsip pendidikan untuk semua. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari, karena sekolah menyediakan kelas inklusi dan guru-gurunya diberikan pelatihan terapi untuk anak berkebutuhan khusus. Sedangkan fasilitas pendukung kegiatan sekolah seperti gedung serbaguna, lapangan, sound system, dan lain sebagainya masih harus menyewa atau meminjam dari salah satu orang tua siswa. Sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah sebagai berikut, “Karena keterbatasan biaya dan

¹¹² Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

kelengkapan pendukung pendidikan kami melakukan beberapa strategi salah satunya meminjam kepada orang tua peserta didik karena akan mendapat harga sewa yang cukup murah dari pada meminjam ditempat lain”

c. Aspek Pelaksanaan Manajemen Sekolah Alam

Berdasarkan pembagian yang telah ditetapkan, maka disusun pengarah dan pelaksanaan atau implementasi yang secara sederhana akan mempermudah para penanggungjawab untuk melaksanakannya secara efektif dan efisien. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Asmaul Fauziah menyampaikan bahwa, “Karena sekolah kami memiliki guru-guru hebat yang kebanyakan merupakan kader Muhammadiyah dan orang berpengalaman maka, melaksanakan kegiatan dengan SDM yang sedikit, biaya yang terbatas, dan waktu yang mepet tidak akan menghambat kami dalam melaksanakan kegiatan yang tuntas dan berkualitas. Dibimbing oleh strategi kepala sekolah yang luar biasa kami dapat menjawab tantangan dan berkolaborasi dalam kebaikan”.¹¹³

Pertama secara struktural alur pendelegasian wewenang dalam internal sekolah dimulai dari konseptor yaitu kepala sekolah kemudian kepala sekolah dibantu para wakil kepala sekolah kemudian para waka akan menunjuk PJ (Penanggung Jawab) untuk setiap program dan pada saat pelaksanaan program akan dibentuk sistem kepanitiaan dengan konsep seperti Rapat DPRD dengan teknik komisi 1 bidang konsep acara, komisi 2 bidang keuangan, komisi 3 bidang peralatan dan seterusnya.

Kedua penerapan pendidikan akan mengikuti dari hasil perencanaan yang

¹¹³ Asmaul Fauziah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wawancara Pribadi, Jum'at 15 Maret 2024 pukul 11.00 WITA.

telah disusun dan dengan pembagian tugas dengan struktur dan fungsi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program pendidikan dijalankan sesuai dengan *program plan* dan kalender akademik. Seluruh penyelenggaraan kegiatan mengacu pada SOP yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Pengelolaan pendidikan juga disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan dibimbing pelaksanaannya oleh tim dari JSAN.

Terakhir penyelenggaraan pendidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari didukung dengan peraturan tata tertib sekolah yang berlaku untuk semua warga sekolah dalam mengatur proses penyelenggaraan pendidikan pada semua level dan ada panduan bagi orang tua dalam bentuk buku penghubung yang dibagikan kepada orang tua peserta didik pada setiap awal tahun sebagai bentuk sosialisasi dan komitmen dari sekolah terhadap orang tua.



Gambar 27

Kegiatan Openmind untuk sosialisasi budaya SD Alam Muhammadiyah Indrasari

d. Aspek Pengawasan Manajemen Sekolah Alam

Berdasarkan pelaksanaan yang telah diterapkan, maka disusun pengawasan sebagai berikut:

1) Penentuan acuan proses pengawasan

Pengawasan kegiatan dilakukan disetiap pekan, bulan, dan akhir tahun dalam rapat kerja. Monitoring akan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan akan disampaikan pada rapat kerja mingguan. Pengawasan ini berlaku untuk penilaian keaktifan guru, siswa dan program kegiatan pendidikan. Monitoring untuk guru menggunakan format evaluasi diri dan pengamatan dari kepala sekolah sedangkan monitoring untuk siswa menggunakan targetting kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang dilakukan oleh siswa.

Alat yang digunakan dalam monitoring guru masih dalam pemahaman internal kepala sekolah dalam pergaulan sehari-hari dengan observasi dan penilaian pendapat teman sejawat, sedangkan untuk siswa melalui wawancara singkat untuk menanyakan ketertarikan/minat peserta didik terhadap program yang sedang dilaksanakan dan menanyakan pendapat/ide jika ada hal yang diinginkan oleh peserta didik.

2) Wewenang Monitoring

Wewenang untuk melakukan monitoring terhadap guru dilakukan oleh kepala sekolah. Sedangkan untuk monitoring terhadap peserta didik dilakukan oleh guru. Seluruh hasil monitoring akan dikumpulkan menjadi catatan untuk tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Catatan tersebut juga akan dibahas pada rapat

kerja pekanan untuk pengembangan pelaksanaan program kegiatan. Komite sekolah dan dewan pendidikan dari Yayasan Muhammadiyah juga terlibat dalam pengawasan yang bersifat umum dalam memberikan masukan terkait kebijakan dan program pendidikan yang dilaksanakan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tetap sejalan dengan visi pendidikan yayasan.

Kepala sekolah Ust Firman Hadi mengatakan bahwa :

Memang untuk format baku dalam pengawasan dan selanjutnya evaluasi kami masih belum memilikinya. Akan tetapi yang telah kami lakukan adalah selalu memastikan bahwa metode pengajaran dan materi yang diajarkan memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh yayasan dan menyesuaikan dengan arahan dinas, kemudian untuk menjaga bahwa lembaga pendidikan mematuhi semua peraturan dan standar yang ditetapkan oleh pihak yayasan secara internal dan dinas pendidikan secara eksternal, serta kami akan selalu memantau kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran demi mengembangkan prestasi akademik dan kemampuan kepemimpinan siswa.¹¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh warga sekolah baik secara internal dan eksternal dapat melakukan observasi pengawasan terhadap proses layanan pendidikan yang sedang diselenggarakan. Hal ini sebagai penguat kesadaran paling efektif bagi sekolah bahwa menjaga kualitas diri dan kualitas hasil kerja menjadi yang utama. Maka kepala sekolah selalu berinovasi dalam membenahi infrastruktur manusia yang ada pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari.

3) Format Monitoring

Mekanisme pelaporan hasil monitoring untuk pelaksanaan program pendidikan disusun oleh guru dalam bentuk laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepada kepala sekolah untuk dijadikan laporan program tahunan dan

¹¹⁴ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

disampaikan ke pihak yayasan. Kemudian pelaporan untuk hasil monitoring perkembangan peserta didik disajikan dalam bentuk catatan dari walas maupun guru mapel yang akan disimpan dan dituangkan bersama dengan hasil evaluasi dari rapor akhir semester.

Secara jujur saya memang mengakui bahwa lembaga kami lemah dalam pengawasan yang bersifat terukur, terstruktur dan terencana. Hal ini karena kondisi lembaga yang masih fokus untuk membangun dan memperkuat pondasi dasar sehingga fokus utama kami adalah menciptakan sembagi menjaga dengan perlahan.¹¹⁵

Pada tahap riset peneliti menemukan bahwa kepala sekolah menjelaskan bahwa monitoring yang efektif membantu pengelola pendidikan untuk mengidentifikasi masalah, memberikan umpan balik, mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Namun kepala sekolah juga mengakui bahwa monitoring yang dilakukan hanya berdasarkan data empiris yang sifatnya tidak terukur, terstruktur dan terencana sehingga masih banyak keraguan didalam hasilnya.

e. Aspek Evaluasi Manajemen Sekolah Alam

Pengawasan yang telah dilakukan akan memberi hasil atau catatan yang akan dibahas pada tahap selanjutnya yaitu evaluasi sehingga dengan hasil ini akan terjadi pengembangan dan perbaikan sebagai sebuah unsur utama dalam berkembangnya lembaga pendidikan. Adapun yang peneliti temukan pada waktu riset di SD Alam Muhammadiyah Indrasari menggunakan sebuah langkah yang cukup baik bagi sekolah yang baru membangun.

¹¹⁵ Firman Hadi, Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari, Kamis 14 Maret 2024 pukul 09.20 WITA.

1) Merumuskan tujuan secara jelas pada istilah perilaku

Pertama, evaluasi akan dilaksanakan melalui beberapa proses yaitu, pada saat rapat mingguan yang biasa dilakukan di hari sabtu karena peserta didik sedang libur sekaligus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau program selanjutnya.

Kedua, rapat evaluasi akan membahas berbagai macam hal seperti pelaksanaan KBM, kegiatan yang akan datang dalam bulan yang akan datang, proses kegiatan atau event yang sedang berjalan selama satu minggu, faktor pendukung dan penunjang pengembangan kegiatan, saran dan masukan dari dewan guru.

Ketiga, semua guru yang menjadi Koordinator dalam program akan menyampaikan evaluasi tentang program yang berisi tentang kesuksesan dan kendala serta mencari bersama solusi untuk memecahkan masalah agar program tersebut menjadi lebih konkrit.

Terakhir, rapat harian diadakan sebagai bentuk mini-evaluasi untuk selalu mengingatkan kepada dewan guru agar fokus dan memperhatikan hal-hal yang perlu dipersiapkan, didukung, dan dihindari demi kelancaran proses kegiatan pendidikan.

2) Jenis evaluasi

Evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja guru dan siswa pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari tidak menggunakan administrasi seperti LPJ karena masih menggunakan metode *try and error* dalam mencari pola LPJ yang sesuai dengan ciri khas sekolah. Sebagai sebuah tahapan proses

sistematis untuk mengukur dan menilai efektivitas program pendidikan, kualitas pengajaran, serta pencapaian belajar siswa. Jenis evaluasi pendidikan yang digunakan adalah rapat pekanan dan rapat bulanan

Hal yang telah dilakukan kepala sekolah di SD Alam Muhammadiyah Indrasari adalah dengan melakukan buka pendapat kepada seluruh warga sekolah termasuk wali siswa untuk mendengarkan keinginan, keluhan, dan saran kritikan.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Sekolah Alam Indrasari

Goerge R. Terry mengatakan bahwa fungsi perencanaan meliputi penetapan tujuan organisasi, menetapkan suatu strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan dan mengembangkan suatu hierarki rencana yang menyeluruh untuk memadukan dan mengkoordinasikan suatu kegiatan.¹¹⁶

Pada tahap perencanaan kepala sekolah mengambil peran yang sangat vital dalam memimpin arah jalannya proses layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaganya. Sebagaimana tugas pemimpin yang memiliki nilai membimbing dan membina seluruh anggotanya hingga mencapai tujuan bersama yang telah diharapkan.¹¹⁷

a. *Self-audit* atau menentukan kondisi sekarang

Penentuan tema dan konsep kepala sekolah di SD Alam Muhammadiyah

¹¹⁶ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen Goerge R Terry", dalam: *Jurnal Manajemen Kreatif*, Vol 1. No. 3 (Agustus 2023): 56

¹¹⁷ Nazdmi Akbar, *Kepemimpinan Islam Kepemimpinan yang Membimbing*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2018) hal. 29

Banjarbaru cenderung lebih melanjutkan konsep dan tema dari program yang sudah dari dari tahun-tahun sebelumnya dengan strategi ATM (amati tiru modifikasi) pada program adiwiyata sedangkan kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kecenderungan untuk membuat konsep dan tema sekolah alam yang terlepas dari kebiasaan dengan inovasi yang kreatif, masif dan efektif.

Dalam tahap ini peneliti melihat kedua sekolah telah menyadari kondisi di masing-masing lembaga dengan tema dan konsep sekolah alam dengan baik. Namun, SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru lebih banyak bermain aman dengan meneruskan program dinasti yang dimodifikasi sedikit tanpa mengubah unsur utama, hal ini dipengaruhi karena kepala sekolah yang menjabat sekarang merupakan kepala sekolah yang baru menjabat selama dua tahun sehingga masih beradaptasi meskipun beliau berasal dari dari sekolah tersebut. Sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kepala sekolah yang sebelumnya menjabat sebagai kepala sekolah di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru sehingga secara ilmu dan pengalaman beliau lebih menguasai tema dan konsep sekolah alam. Dalam inovasi tema dan konsep sekolah alam kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari banyak melakukan perombakan tetapi tidak meninggalkan esensi dari sekolah alam Muhammadiyah sendiri. Kemudian SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang belum tergabung dalam JSAN memiliki kebingungan dengan konsep dan tema sekolah alam sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan salah pemahaman dan salah konsep tentang sekolah alam yang disamakan

dengan sekolah hijau (adiwiyata).

Self Audit dalam ilmu manajemen pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu atau unit internal organisasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja, kebutuhan, kekuatan, dan kelemahan mereka sendiri. Proses ini berfokus pada pengukuran efektivitas suatu unit atau fungsi dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan yang direncanakan. *Self Audit* menggunakan metode yang lebih sederhana dan tidak selengkap metode audit secara formal, biasanya menyesuaikan dengan kondisi dan objek yang akan melalui proses *Self Audit*.¹¹⁸

Self-audit akan sangat membantu lembaga dalam menentukan konsep dan tema dari sekolah alam yang berfokus pada pengembangan akhlak, logika, kepemimpinan dan kewirausahaan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan alam. Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah alam diperlukan orang yang tepat dalam mengetahui dan menentukan kondisi lembaga sehingga konsep dan tema sekolah alam dapat terencana dan dieksekusi dengan baik, pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru kepala sekolah dan para waka yang bertanggung jawab akan hal itu sedangkan pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari adalah kepala sekolah dan para waka serta dari pihak JSAN yang selalu siap membantu.

b. *Objectiver* atau menentukan tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan teknik dokumen, kurikulum utama pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah

¹¹⁸ Enggal Wacanen dan Hanif Ismail, *Self Audit Dengan Melakukan Pembuatan Database Recapitulation and Filling Project (Studi Kasus di PT.Adi Sarana Armada TBK. Cabang Jakarta 2)*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Indrasari memiliki kesamaan yang berpusat pada empat unsur utama pendidikan Muhammadiyah yaitu Akhlak, Logika, Kepemimpinan, dan kewirausahawan. Empat unsur tersebut dibalut dengan kurikulum alam dan Muhammadiyah. Namun terdapat perbedaan pada pelaksanaannya yaitu pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru memakai tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum nasional, kurikulum Muhammadiyah dan kurikulum alamnya lebih banyak menganut program adiwiyata. Sedangkan pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari menggunakan tiga kurikulum juga yaitu kurikulum nasional, kurikulum Muhammadiyah, dan kurikulum alam yang terintegrasi dengan JSAN (Jaringan sekolah Alam Nusantara). Sehingga pada pelaksanaannya akan memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya dalam mencapai tujuan sekolah.

c. *Evaluate* atau pertimbangan tindakan yang diusulkan

Kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menggunakan pola lingkaran kecil - lingkaran besar. Maksudnya adalah memunculkan ide dan merumuskannya menjadi rencana dimulai dari rapat kecil antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan PJ sebelumnya dari program yang berkaitan. Kemudian ketika rencana sudah matang dalam rapat kecil tadi maka akan dibawa ke forum umum untuk disampaikan dan dibahas kembali jika ada yang perlu. Sedangkan kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Indrasari menggunakan sistem rapat anggota DPR yang akan dibagi menjadi beberapa komisi seperti Komisi I tentang konsep acara kegiatan, Komisi II tentang Keuangan, Komisi III tentang teknis lapangan dan sarpras dan sebagainya

tergantung keperluan. Ide utama dari setiap perencanaan datang dari kepala sekolah kemudian kepala sekolah tidak menutup kesempatan untuk guru yang lain menambahkan yang baru atau memperkuat yang sudah ada. Karena pengalaman memimpin sekolah yang cukup lama dan rekam jejak beliau selama menjadi mahasiswa aktif diberbagai kegiatan organisasi dan kepemudaan sehingga konsep berbagai kegiatan sudah menjadi hal biasa bagi beliau.

Peneliti pada tahap ini melihat cukup banyak melihat perbedaan strategi perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dari SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari. Pertama, perbedaan pengalaman menjadi kepala sekolah, dengan pengalaman yang masih minim kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru cenderung mengikuti alur kegiatan dan perencanaan yang sudah ada sedangkan kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Martapura selalu memunculkan sesuatu yang baru dan khas SD Alam Muhammadiyah. Kedua, perbedaan rekrutan tenaga pendidik dan kependidikan. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menerima rekrutan yang sesuai dengan ijazah dan jurusan yang diperlukan sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari sama seperti sebelumnya dengan tambahan berpengalaman diorganisasi atau terlibat dalam kepanitiaan acara kampus. Ketiga, kemampuan dalam menentukan strategi yang tepat dengan kegiatan yang benar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sudah sejalan dengan teori yang mengatakan serangkaian langkah yang disusun untuk mencapai tujuan-

tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan teknik ataupun taktik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengelola manajemen pelayanan pendidikan. Strategi perencanaan dipandang sebagai metode untuk mengelola perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat juga disebut sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang seringkali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi.¹¹⁹

d. *Revise and Adjust* atau ubah dan sesuaikan rencana dengan keadaan dari hasil pengawasan dan evaluasi sebelumnya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari dalam hal ini memiliki keuntungan untuk mengubah dan menyesuaikan kebijakan lembaga karena sifatnya sebagai lembaga swasta yang dikelola oleh masyarakat dan memiliki wilayah otonom yang tidak dapat diganggu oleh dinas pendidikan. Dinas pendidikan hanya dapat memberikan sosialisasi terkait kebijakan, aturan, maupun kurikulum dan sebagainya kepada SD Alam Muhammadiyah selanjutnya keputusan tersebut akan diserahkan kepada Yayasan Pendidikan Muhammadiyah untuk dikaji ulang. Pada pelaksanaannya SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari akan melaksanakan sesuai dengan arahan dari yayasan baik itu mengubah atau meneruskan yang sudah ada.

Pada praktiknya menyesuaikan rencana dengan keadaan memerlukan kombinasi dari perencanaan yang matang, kemampuan untuk merespon secara

¹¹⁹ Muhammad Ramli, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, h. 501

cepat dan tepat terhadap perubahan, serta komunikasi dan koordinasi yang baik di seluruh level lembaga. Kepala sekolah menjadi aktor utama dalam menuntun para guru dan staf untuk selalu siap apabila terjadi perubahan yang mendadak.¹²⁰ Sekolah yang berhasil menerapkan fleksibilitas ini akan lebih mumpuni dalam mencapai tujuan mereka meskipun dihadapkan pada tantangan yang tidak terduga.¹²¹

Kesimpulannya kemampuan untuk menyesuaikan rencana dengan keadaan dilapangan akan sangat diperlukan. Fleksibilitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi perubahan lingkungan dan sering kali tidak terduga. Kemampuan penyelenggara pendidikan sangat diuji dalam hal ini agar pada pelaksanaannya tidak terjadi kesalahan fatal yang menjadi penyebab gagalnya proses pendidikan yang sedang berjalan.¹²²

2. Pengorganisasian Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Sekolah Alam Indrasari

Sesudah melakukan perencanaan yaitu dilakukan pengorganisasian manajemen. Fungsi dari pengorganisasian adalah melakukan penentuan struktur aktivitas, desain struktur, koordinasi, interaksi, wewenang, serta tugas yang jelas dan transparan. Pengorganisasian tugas akan mempermudah kerja lembaga secara dinamis dengan tujuh langkah dari Thomas S Bateman yaitu membagi pekerjaan kedalam tugas yang bersifat operasional,

¹²⁰ Suriagiri, *Kepemimpinan*, (Lhokseumawe: Radja Publika, 2018), h. 70

¹²¹ *Ibid*, h. 10-14

¹²² Agus Arijanto, Didi Hikmah Perkasa, Christine Catur Widayati, Nur Endah Retno Wuryandari, *Manajemen Perubahan Pemahaman dan Implementasi Manajemen Perubahan Bagi Akademisi dan Pelaku Bisnis*, (Jakarta : Griya Taman Banjarwangi, 2018), h.9

pengelompokkan tugas setiap posisi secara proporsional, melakukan penggabungan jabatan ke dalam unit yang saling berkaitan, menempatkan siapa yang dapat bekerja sesuai kemampuan, menyesuaikan tanggung jawab dan wewenang, menyediakan fasilitas, dan memastikan bahwa berjalan sesuai petunjuk hasil dan pengawasan.¹²³

Pada tahap pengorganisasian, peneliti melihat SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari telah melakukan pengorganisasian dengan baik. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru telah memiliki rancangan yang matang, rekam jejak yang bagus dalam berbagai kegiatan, dan terstruktur dengan bukti LPJ. Hal ini berdampak pada pelaksanaan kegiatan mudah dilaksanakan dan direncanakan diawal semester. Namun kendala yang dihadapi adalah sumber daya manusia yang cukup susah diserahkan tanggung jawab untuk menjadi penanggungjawab kegiatan maupun program, sehingga kepala sekolah kesulitan membagi tugas pelaksana program. Sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari belum memiliki LPJ sebagai rancangan matang dalam berbagai kegiatan sehingga pada pelaksanaannya terkesan *gawi sebumi* (kegiatan yang dikerjakan secara bersama-sama). Namun dengan sumber daya yang berpengalaman diberbagai acara organisasi kampus, program atau kegiatan yang diselenggarakan dapat terlaksana dengan baik dan kepala sekolah tidak terlalu susah untuk mengurus pembagian tugas karena guru-guru sudah paham apa yang akan mereka kerjakan masing-masing.

¹²³ S. Bateman Thomas and Scoot A Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif, Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) dan buku Yuspiani h. 19

3. Pelaksanaan Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Sekolah Alam Muhammadiyah Indrasari

Pelaksanaan berkaitan dengan fungsi manajemen sebelumnya yaitu tindakan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pelaksanaan berupa bergeraknya berbagai unsur yang sudah diorganisasikan.¹²⁴ Pelaksanaan merupakan usaha untuk menjalankan anggota kelompok dengan sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya yang berpusat pada sumber daya manusia yang menjalankan aktivitas manajemen.

Kepala sekolah dan para PJ program atau kegiatan harus berusaha menjamin bahwa setiap bawahannya produktif, efektif, dan efisien. Pengarahan harus dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, kemudian mengandalkan cara terbaik. Pengarahan disebut efektif jika dipersiapkan dan diselesaikan dengan baik dan benar oleh bawahan yang ditugasi untuk melakukannya.¹²⁵

Dalam pelaksanaannya terdapat kecenderungan manajemen yang sama antara SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari yaitu:

a. Fokus pada Pengalaman Belajar Ilmiah

Fokus pada pengalaman belajar ilmiah di sekolah alam berbeda dengan pendekatan tradisional di sekolah umum. Sekolah alam memprioritaskan

¹²⁴ *Ibid*, h. 284.

¹²⁵ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen Goerge R Terry", dalam: *Jurnal Manajemen Kreatif*, Vol 1. No. 3 (Agustus 2023): 58

pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berbasis alam, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui pengamatan, eksperimen, dan diskusi. Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya sebagai pengajar, tapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencari jawaban sendiri melalui proses belajar yang lebih aktif. Sekolah alam menggunakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengalaman belajar ilmiah, seperti *outbound*, berkebun, dan berternak. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah, tapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam berkerja sama, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap ilmu pengetahuan.

Implementasi dari pengalaman belajar ilmiah di sekolah alam SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari telah dilaksanakan dengan sangat baik, terbukti tidak hanya dari konsep sekolahnya saja tetapi pada level paling bawah guru juga menggunakan metode-metode yang lebih inovatif dan interaktif, seperti simulasi, role play, dan permainan. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih efektif dan menyenangkan, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan beradaptasi dengan lingkungan.

Fokus pada pengalaman belajar ilmiah di sekolah alam berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif, berbasis alam, dan partisipatif. Dengan demikian, siswa dapat

memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih efektif dan meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap ilmu pengetahuan partisipatif. Ini dapat dilihat dari berbagai program dan kegiatan yang ada di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari.

b. Keterlibatan Komunitas dan Orang tua

Keterlibatan komunitas dan orang tua dalam sekolah alam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kesamaan dalam pelibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan dan pengelolaan sekolah alam. Hal ini dapat dilihat pada beberapa program dan kegiatan yang sama yaitu *family gathering*, *market day*, *cooking day*, *outbond* bersama ayah dan bunda dan PPBD.

Tidak hanya sampai disana keterlibatan orang tua juga terjalin secara formal dalam bentuk buku penghubung sebagai komunikasi antara guru dengan orang tua dirumah mengenai aktifitas belajar siswa, *fun badminton* juga dilaksanakan bersama ayah bunda, guru dan siswa untuk menciptakan lingkungan yang santai dan akrab dimana orang tua dapat berinteraksi dengan guru dan siswa. Hal tersebut membantu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan memungkinkan mereka untuk lebih baik memahami bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian akan terbentuk sebuah komunitas pendidikan yang kuat dalam menciptakan lingkungan di mana semua pemangku kepentingan

termasuk guru, staf, dan orang tua, merasa bahwa mereka adalah bagian dari sesuatu yang lebih besar. Terlepas dari peran masing-masing, semuanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar.

c. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum nasional untuk pembelajaran umum, kurikulum alam untuk kegiatan dan program kesiswaan dan kurikulum Muhammadiyah yang memuat empat aspek Akhlak, Kepemimpinan, Logika berfikir, dan kewirausahaan. Pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa memungkinkan siswa untuk memilih program pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya menghasilkan siswa yang aktif dan bersemangat dalam proses belajar dan meningkatkan motivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa guru pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari menggunakan strategi pembelajaran yang fleksibel, seperti penggunaan teknologi, simulasi, dan permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan beradaptasi dengan lingkungan. Pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru guru-guru selalu mendapatkan pelatihan dan *workshop* rutin di awal dan akhir tahun ajaran serta rutin mengadakan belajar bersama bulanan, hal serupa juga terjadi pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari dengan tambahan rekrutan yang diseleksi kepala sekolah harus memiliki pengalaman organisasi dan manajemen acara

kampus sehingga menjadi penggerak utama yang berkualitas dan tangguh pada pelaksanaan proses pendidikan.

d. Konservasi dan Kesadaran Lingkungan

Konservasi dan kesadaran lingkungan pada Sekolah Alam Muhammadiyah sangat penting dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perlindungan lingkungan hidup. Kedua sekolah alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Indrasari mengembangkan kurikulum yang berfokus pada lingkungan, termasuk materi tentang konservasi lingkungan, pengelolaan sampah dan pentingnya perlindungan lingkungan hidup.

Peneliti menemukan bahwa konservasi dan kesadaran lingkungan sangat tinggi pada sekolah alam Muhammadiyah dengan ditunjukkannya banyak program dan kegiatan yang berlokasi di alam dan melibatkan kegiatan yang mendukung keberlanjutan alam. Seluruh siswa dan orang tua banyak diajak berkegiatan di alam terbuka untuk bersama-sama menumbuhkan dan mengembalikan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta melihat langsung dampak yang akan dirasakan jika kita membina hubungan dengan alam dengan baik

e. Keseimbangan antara Kebebasan dan Pembimbingan

Keseimbangan antara kebebasan dan pembimbingan dalam Sekolah Alam Muhammadiyah adalah suatu prinsip yang penting dalam pendidikan Islam. Dalam konteks Sekolah Alam Muhammadiyah, kebebasan diperlukan untuk memungkinkan siswa-siswa untuk berpikir kritis dan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pembimbingan diperlukan untuk memastikan

bahwa siswa-siswa tersebut berada dalam jalur yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang dianut oleh Muhammadiyah.

Dalam implementasi Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasaari, kebebasan siswa-siswa diperlukan untuk memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kritis dan analisis. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk berinisiatif dan berpikir secara independen dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan solusi. Dengan demikian, kebebasan siswa-siswa memungkinkan mereka untuk berkembang secara optimal dan memperoleh pendidikan yang lebih efektif.

Namun, kebebasan siswa-siswa tidak berarti bahwa mereka tidak memerlukan bimbingan. Pembimbingan diperlukan untuk memastikan bahwa siswa-siswa tersebut berada dalam jalur yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang dianut oleh Muhammadiyah. Pembimbingan juga memungkinkan guru-guru untuk memberikan bimbingan dan arahan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan siswa-siswa. Dengan demikian, pembimbingan memungkinkan guru-guru untuk memastikan bahwa siswa-siswa tersebut berkembang secara optimal dan memperoleh pendidikan yang lebih efektif.

Pada akhirnya keseimbangan antara kebebasan dan pembimbingan dalam Sekolah Alam Muhammadiyah memungkinkan siswa-siswa untuk berkembang secara optimal dan memperoleh pendidikan yang lebih efektif. Kebebasan memungkinkan siswa-siswa untuk berpikir kritis dan berinisiatif,

sementara pembimbingan memastikan bahwa siswa-siswa tersebut berada dalam jalur yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang dianut oleh Muhammadiyah.

Peneliti menemukan bahwa pada setiap kegiatan kedua sekolah selalu menyiapkan guru pembimbing pada setiap kelompok. Tugas guru pembimbing tidak mencampuri permasalahan yang ada dikelompok hanya mengawasi dan menjawab pertanyaan dari siswa jika pemecahan masalah tidak mereka temukan. Hal ini terjadi karena sudah dibentuk struktur kelompok seperti ketua, bidang logistik, keanggotaan, dan lainnya.

4. Pengawasan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari

Teknik pengawasan Sekolah Alam Muhammadiyah dilakukan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada konteks dan tujuan yang diinginkan. Berikut adalah teknik pengawasan yang dilakukan oleh SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari:

a. Penentuan acuan proses pengawasan

Pada pelaksanaan pengawasan acuan proses pada sekolah harus meliputi beberapa langkah yang akan menentukan bagaimana standarisasi yang baik. Pada tahap riset peneliti menemukan bahwa kedua sekolah sudah menerapkan pengawasan yang cukup ketat bagi seluruh guru dan staf kependidikan. Kemudian peneliti menemukan kembali bahwa kecenderungan kedua lembaga ini ada pada lemahnya administrasi yang sebenarnya akan membantu dalam proses pelaksanaan agar tidak melenceng jauh dari yang seharusnya serta akan

selalu membantu dalam evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut, pemetaan wilayah yang akan di evaluasi juga akan lebih mudah dan pembagian tugas menjadi ringan tanpa harus kepala sekolah terus yang turun tangan.

SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru lebih baik pada administrasinya karena ada LPJ dari kegiatan sebelumnya sehingga membandingkan kegiatan atau program sudah memiliki standarnya. Kepala sekolah menjelaskan bahwa acuan pengukuran ada pada dana kegiatan yang tercukupi, tujuan kegiatan yang tercapai (pelaksanaannya sukses), dan para panitia yang melaksanakan sudah bekerja secara aktif. Sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari mengakui bahwa untuk pertanggungjawaban kegiatan atau program berupa LPJ belum ada dirumuskan sehingga jalannya program tidak dapat terawasi secara akurat dan sistematis. Pengukuran dari kepala sekolah ada pada prinsip seluruh guru bergerak dan acara selesai sesuai dengan target.

b. Wewenang monitoring

Wewenang monitoring pada sekolah mengacu pada otoritas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pihak tertentu untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai aspek operasional dan kinerja sekolah. Tujuan utama dari monitoring ini adalah untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah yang mungkin timbul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kesamaan dalam

pembagian wewenang monitoring. Dari tingkat paling bawah guru mapel dan walas akan memonitoring siswa pada proses KBM, selanjutnya guru mapel dan walas akan dimonitoring oleh kurikulum dalam pelaksanaan materi pembelajaran dan administrasi, kesiswaan akan mengawasi pada bagian tingkah laku dan hubungan sosial, sarpras akan memonitoring penggunaan fasilitas, dan humas akan memantau melalui buku penghubung. Kemudian para waka akan diawasi oleh kepala sekolah secara langsung, kepala sekolah akan diawasi oleh pihak yayasan dan pengawas sekolah, dan orang tua akan ikut serta dalam mengawasi secara keseluruhan baik kebijakan, aturan, program, kegiatan dan belajar siswa.

c. Format Monitoring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kepala sekolah melakukan monitoring dengan teknik observasi dan wawancara secara langsung dan tidak langsung dalam menilai kinerja guru dan staf sekolah. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki kesamaan dalam memonitoring yaitu belum memiliki standar tetap dalam proses pemantauan dengan tepat sehingga hasil pemantauan seringkali berubah-ubah tidak menentu.

Pengawasan Sekolah Alam Muhammadiyah dilakukan dengan cara yang berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa serta karakter kepemimpinan siswa. Secara ideal format monitoring yang baik akan dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu : menetapkan tujuan monitoring; mengidentifikasi sasaran;

menentukan alat pengukur; mengumpulkan data; menganalisis data; menentukan kesimpulan; mengembangkan keterampilan dan kemampuan; komitmen.¹²⁶

5. Evaluasi Manajemen Sekolah Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari

Evaluasi pada sebuah lembaga wajib dilakukukan untuk mengukur dan menilai efektivitas, efesiensi, dan kualitas berbagai aspek dari suatu lembaga pendidikan.¹²⁷ Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu memberikan pendidikan yang bermutu sesia dengan standar yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi manajemen sekolah alam Muhammadiyah dilakukan dengan beberapa cara yang berbeda-beda. Namun, pada dasarnya seluruh evaluasi akan mengacu pada kurikulum Muhammadiyah yaitu Akidah, Logika, Kepemimpinan dan Kewirausahawan. Evaluasi sangat penting bagi sekolah karena proses penting untuk menilai efektivitas dan efesiensi operasional sekolah yang memadukan pendidikan dengan lingkungan alam dan mencetak generasi dengan karakter kepemimpinan.

a. Merumuskan tujuan secara jelas pada istilah perilaku

Peneliti menemukan bahwa kecenderungan SD Alam Muhammadiyah masih banyak berbenah dibagian pegawasan dan selanjutnya evaluasi. SD

¹²⁶ Nurtanio Agus, *Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah*, https://staffnew.uny.ac.id/upload/132296019/pengabdian/monitoring%2Bdan%2Bevaluasi%2Bprogram%2Bsekolah_2.pdf

¹²⁷ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), h.

Alam Muhammadiyah Banjarbaru sudah melaksanakan evaluasi kegiatan dan program disertai dengan administrasinya berupa LPJ. Pada bagian evaluasi guru kepala sekolah memiliki kendala pada bagian inisiatif dan kepekaan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tambahan dalam menjalankan fungsi lembaga pendidikan. Sedangkan pada SD Alam Muhammaidiyah Indrasari tidak melaksanakan evaluasi sebagaimana mestinya hanya saja jika program atau kegiatan dapat berjalan dari awal hingga selesai maka akan dianggap sukses dan berhasil.

b. Jenis evaluasi

Jenis evaluasi yang dilaksanakan oleh masing-masing kepala sekolah cukup berbeda. Pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru sudah memiliki langkah-langkah evaluasi meskipun pada pelaksanaannya hanya ada beberapa dari langkah tersebut dapat dilaksanakan, namun seiring berjalannya waktu kepala sekolah masih sambil mencari format langkah evaluasi yang tepat bagi lembaganya. Sedangkan pada SD Alam Muhamamdiyah Indrasri masih fokus evaluasinya dengan menggunakan rapat pekanan dan bulanan.

Peneliti menyimpulkan bahwa langkah yang dilakukan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah berfokus pada proses karena keadaan lembaga yang sudah lama berdiri sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari adalah berfokus pada hasil karena kondisi lembaga yang masih sedang membangun. Dalam pandangan efesiensi SD Alam Muhammadiyah Indrasari lebih unggul karena sudah memiliki jenis evaluasi yang tetap dan berfokus pada hasil. Kelemahannya ada pada prosesnya yang tidak memiliki

tahapan baku sehingga beberapa aspek cenderung ada yang terlewat. Sedangkan dalam pandangan efektifitas SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru lebih unggul karena sudah menggunakan langkah-langkah strategis dalam pelaksanaannya seiring berkembangnya maka hasil dari langkah tersebut akan menjadi lebih baik. Kemudian SD Alam Muhammadiyah Indrasari lebih banyak mengeksplor kegiatan sambil mengumpulkan data dan pengalaman untuk dijadikan sebagai referensi program sekolah, dengan ini lebih efisien dan memerlukan waktu yang tidak lama.